

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI 1
KETENGER BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**Nur Laili
NIM. 2017405084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Nur Laili
NIM : 2017405084
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 1 Ketenger Baturraden Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 10 Oktober 2024

Yang Menyatakan



Nur Laili
NIM. 2017405084

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI 1 KETENGER BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS

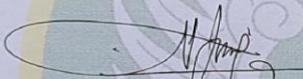
Yang disusun oleh Nur Laili (NIM.2017405084), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 16 Oktober 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 16 Oktober 2024

Disetujui oleh:

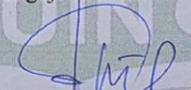
Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Pengujian/ Sekretaris Sidang


Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001


Dr. H. Sofia Nur, M.Pd.
NIP. 19660917 199203 1 001

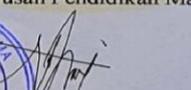
Penguji Utama


Dr. Siti Sarah, S.Pd. Si., M.Pd.
NIP. 19820525 202012 2 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah




Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Nur Laili
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tadris
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

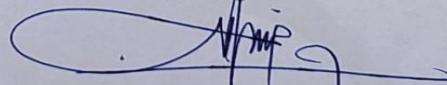
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya menyampaikan bahwa :

Nama : Nur Laili
NIM : 2017405084
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
Pada Pembelajaran IPAS Kelas V.SD Negeri 1 Ketenger
Baturraden Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Demikian atas perhatiannya. Saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 10 Oktober 2024
Pembimbing,


Dr. Abu Dharin, S. Ag., M.Pd
NIP. 19741202 201101 1 001

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI 1 KETENGER BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS

NUR LAILI
NIM. 2017405084

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 1 Ketenger Baturraden Kabupaten Banyumas. Metode penelitian yang digunakan yakni dengan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 1 Ketenger Baturraden Kabupaten Banyumas melalui 3 tahap yaitu 1). Perencanaan diawali dengan tujuan pembelajaran yang jelas, guru menyusun modul ajar IPAS kelas V, menganalisis kebutuhan siswa, menyiapkan strategi pembelajaran yang tepat, menyusun media pembelajaran, menyiapkan bahan ajar, evaluasi, refleksi dan umpan balik. 2). Pelaksanaan, diawali dengan pemaparan materi, pembuatan produk dengan memanfaatkan barang bekas, seperti kardus, botol bekas, tutup botol, tusuk bambu, kertas manila, dan selang air. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok berisi 4 sampai 5 peserta didik. Setiap kelompok menghasilkan satu produk kemudian di presentasikan di depan kelas. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran IPAS ini menghasilkan 2 produk yaitu pembuatan mobil berbahan kardus dan media sistem pencernaan manusia. 3). Evaluasi, evaluasi tidak hanya penilaian pada presentasi, tetapi juga penilaian individu peserta didik.

Kata Kunci: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, IPAS

**IMPLEMENTATION OF THE PANCASILA STUDENT PROFILE
STRENGTHENING PROJECT IN GRADE V SCIENCE LEARNING OF
STATE ELEMENTARY SCHOOL 1 KETENGER BATURRADEN
BANYUMAS REGENCY**

NUR LAILI
NIM. 2017405084

Abstract: *This study aims to describe the Pancasila Student Profile Strengthening Project in Science Learning for Grade V of SD Negeri 1 Ketenger Baturraden, Banyumas Regency. The research method used is descriptive qualitative research. Data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use the Miles and Huberman interactive analysis model, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions/verification. The results of the study indicate that the Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project in Science Learning for Grade V of SD Negeri 1 Ketenger Baturraden, Banyumas Regency through 3 stages, namely 1). Planning begins with clear learning objectives, teachers prepare class V Science teaching modules, analyze student needs, prepare appropriate learning strategies, prepare learning media, prepare teaching materials, evaluation, reflection and feedback. 2). Implementation, begins with the presentation of materials, making products by utilizing used goods, such as cardboard, used bottles, bottle caps, bamboo skewers, manila paper, and water hoses. Students are divided into 6 groups, each group consisting of 4 to 5 students. Each group produces one product then presented in front of the class. At the implementation stage of this science learning, 2 products were produced, namely making a cardboard car and a human digestive system media. 3). Evaluation, evaluation is not only an assessment of the presentation, but also an assessment of individual students.*

Keywords: *Pancasila Student Profile Strengthening Project, Social Sciences*

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Minta pertolongan dengan sabar dan solat. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar” (Q.S Al-Baqarah [2]: 153)¹



¹ Hasan Basri Al-Kufi, *Mushaf Al-Quran Terjemahan* (Jakarta Pusat: Pena Pundi Aksara)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, yang telah memberikan cinta, doa, dan dukungan tiada henti. Terima kasih juga kepada para dosen dan guru yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat, serta sahabat yang selalu mendampingi dan memotivasi saya dalam setiap langkah. Tidak lupa terima kasih untuk diri sendiri karena sudah berusaha keras berjuang dan bertahan sampai sejauh ini untuk mendapatkan gelar sarjana.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaannirrahim

Alhamdulillah *rabbil 'alamin*, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 1 Ketenger Baturraden Kabupaten Banyumas” dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di yaumul al-Hisab.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Hal ini disebabkan oleh pengalaman dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Meskipun demikian, penulis berusaha sebaik mungkin untuk menyajikan penelitian ini dengan penuh tanggung jawab dan integritas. Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan inspirasi selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu Penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, S. Ag., M. A. selaku Wakil Dekan I Fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. Abu Dharin, S. Ag, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah dan Penasehat Akademik kelas PGMI B Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Hendri Purbo Waseso M. Pd., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Abu Dharin, S. Ag, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu semasa perkuliahan dan menyusun skripsi ini.
9. Evi Murdiyati, S.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri 1 Ketenger kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian
10. Puji Lestari, S.Pd., yang telah membantu peneliti selama melaksanakan penelitian.
11. Segenap Guru dan Staf SD Negeri 1 Ketenger yang telah membantu kelancaran peneliti.
12. Ibu Mutingah, Bapak Sutikno dan Ibu Siti Rofikah selaku orang tua peneliti yang telah memberikan dukungan baik materi, kasih sayang, nasihat dan do'a kepada peneliti.
13. Seluruh keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan, nasihat serta do'anya.
14. Keluarga besar PGMI B Angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan dan semangat yang membersamai kurang lebih 4 tahun.

15. Denisa Rianti dan Nur Virda Hanani sahabat terbaik masa kuliah yang selalu memberikan semangat dan motivasi, serta mendengarkan keluh kesah peneliti.
16. Teman-teman terdekat peneliti yang telah memberikan dukungan semangat sehingga penulis skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
17. Semua pihak yang telah membantu baik dari segi moral, spiritual maupun material yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Hanya ucapkan terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan dipermudah urusan yang baik dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Namun sekecil apapun makna terkandung dalam tulisan ini diharapkan ada manfaatnya, Aamiin.

Baturraden, 10 Oktober 2024

Penulis



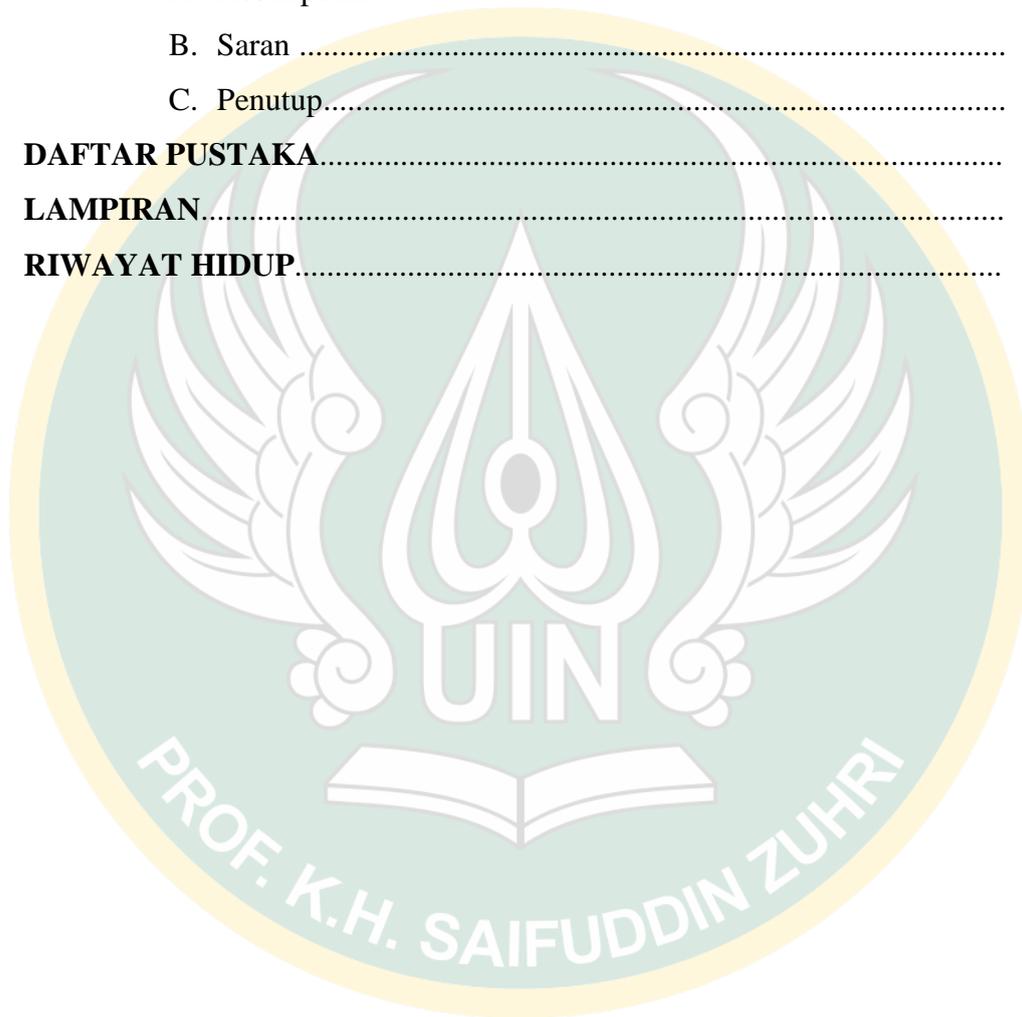
Nur Laili

NIM. 2017405084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	12
B. Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila	18
C. Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial	23
D. Penelitian Terkait.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Objek dan Subjek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Uji Keabsahan Data.....	39

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Penyajian Data	41
	B. Analisis Data	53
	C. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	56
	B. Saran	56
	C. Penutup.....	57
	DAFTAR PUSTAKA.....	58
	LAMPIRAN.....	63
	RIWAYAT HIDUP.....	113



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Presentasi Debat Peserta Didik Materi Teknologi Untuk Kehidupan.....	48
Gambar 4. 2 Guru Memberikan Informasi Terkait Materi Sistem Pencernaan Manusia.....	49
Gambar 4. 3 Guru Menggunakan Media Ajar Wayang Kulit, Gambar Tari Tradisional Dan Gambar Alat Musik Tradisional.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 8 Dokumentasi Observasi
- Lampiran 9 Dokumentasi Bahan Ajar
- Lampiran 10 Dokumentasi Sekolah
- Lampiran 11 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 Permohonan Ijin Riset Individu
- Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 15 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 17 Surat Keterangan Waqaf Perpustakaan
- Lampiran 18 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 21 Sertifikat KKN
- Lampiran 22 Sertifikat PPL
- Lampiran 23 Hasil Lolos Cek Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah fondasi yang krusial bagi keberlangsungan manusia. Dalam era yang terus berkembang, pengetahuan dan pendidikan menjadi kebutuhan esensial bagi setiap individu agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan perlu ditingkatkan secara terus menerus baik berasal dari segi kualitas maupun kuantitas, sehingga setiap individu memiliki pengetahuan yang semakin sempurna untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompleks.

Permasalahan pendidikan karakter di Indonesia saat ini semakin memprihatinkan. Berbagai kasus menunjukkan bahwa peserta didik di Indonesia saat ini juga menghadapi krisis karakter. Kasus-kasus seperti pornografi, aborsi, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, minuman keras, intimidasi, kebohongan kepada orang tua dan guru, membolos sekolah, mencontek selama ujian, serta tindak pencurian, melanggar aturan, dan sebagainya, semakin sering ditemui. Perilaku bullying, pertengkaran antar siswa, tindakan yang tidak senonoh, bahkan sikap tidak hormat terhadap guru tampaknya menjadi hal yang umum terjadi. Keadaan ini mencerminkan masalah yang dihadapi oleh Indonesia secara keseluruhan, baik dari segi masalah internal maupun eksternal yang berasal dari pelemahan karakter bangsa.²

Membentuk karakter bangsa melalui pendidikan pada peserta didik adalah tanggung jawab yang harus dipikul oleh setiap guru. Guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan pengetahuan guna meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga harus membimbing mereka melalui proses belajar, mengarahkan, merawat, mengeksplorasi, dan mengembangkan potensi individu

² Novan Ardy Wiyani, *Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irsyad Purwokerto* Vol 3 No.2, (Purwokerto: Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak, 2017) hlm. 105-118

guna mencapai kedewasaan.³ Sehingga peran guru sangatlah penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki karakter dan moral yang baik, yang akan memberikan dampak positif bagi kemajuan bangsa.

Profil Pelajar Pancasila merupakan pelaksanaan dari kurikulum merdeka yang menjadi dasar bagi implementasi yang diharapkan. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dilakukan di kelas sesuai dengan Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 22 Tahun 2022 mengenai rencana strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024, penguatan tersebut harus dilaksanakan di kelas.⁴

Profil Pelajar Pancasila merupakan calon lulusan untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang kompeten dan siap menghadapi perubahan zaman, sambil tetap memegang teguh nilai-nilai Pancasila. Rangkuman Profil Pelajar Pancasila dalam konteks kebijakan mencakup berbagai aspek, termasuk pembelajaran bagi siswa, pengembangan kompetensi guru, dan kepemimpinan di bidang pendidikan. Fokus kebijakan ini menitikberatkan pada pendidikan dasar untuk mendorong implementasi nilai-nilai Pancasila dari yang bersifat abstrak menjadi konkret dan terukur.

Profil Pelajar Pancasila dalam dunia pendidikan nasional melalui Kurikulum Merdeka, bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan fokus pada pembangunan karakter. Hal ini menjadikan profil pelajar Pancasila sebagai elemen krusial, di mana Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berusaha keras untuk memperkuat pendidikan karakter, dengan tujuan agar pelajar Indonesia memiliki kepribadian yang kuat dan mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

³ Ilhamdi Yusra, *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran IPA*, Vol. 5 No. 1, (Padang: Tarikhuna (Journal of histori and history education), 2023) hlm. 84-85.

⁴ Sri Mulyani, dkk, *Analisis Implementasi Prifil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar*, Vol.9 No.4 (Sukabumi: Jurnal Education, 2023)

Fokus pembangunan paradigma dalam struktur Kurikulum Merdeka adalah pada pembentukan karakter Pancasila bagi peserta didik. Karakter Pancasila dijabarkan menjadi enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) mandiri, 4) bergotong royong, 5) bernalar kritis dan 6) kreatif.⁵ Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya keenam dimensi tersebut secara bersamaan.

Penguat Profil Pelajar Pancasila tidak hanya dilakukan melalui proyek khusus, tetapi juga terjadi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai dari Profil Pelajar Pancasila itu sendiri. Kegiatan pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran IPAS, dapat dirancang untuk mendukung pertumbuhan Profil Pelajar Pancasila secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).⁶ IPAS membantu peserta didik untuk mengembangkan minat mereka terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah yang diterapkan dalam pembelajaran IPAS akan membentuk sikap ilmiah seperti tingkat keingintahuan yang tinggi, kemampuan bernalar kritis, analitis, dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat sehingga memunculkan kebijaksanaan dalam diri siswa.

Dalam pelaksanaan kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di dalam kurikulum merdeka ternyata banyak guru yang masih merasa terkendala kemampuannya untuk merealisasikan profil pelajar dalam sebuah proyek. Hal ini dikarenakan kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang masih baru sehingga guru masih mencari pengalaman untuk dapat menyelenggarakan kurikulum merdeka dengan baik. Permasalahan ini menjadi penting karena guru sebagai fasilitator harus mampu merencanakan,

⁵ Ashabul Khafi, *Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah* (Banten: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar, 2020)

⁶ Amalia Fitria, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial* (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Pembukaan Kemendikbudristek, 2021)

mengorganisir, dan melaksanakan kegiatan proyek secara tepat. Faktanya di lapangan, guru masih melakukan proyek ini dalam tahap sederhana dan belum terkonsep dengan baik. Maka, diperlukan optimalisasi agar pelaksanaan proyek ini sesuai dengan pedoman kebijakan pemerintah dalam rangka mewujudkan peserta didik yang memiliki nilai-nilai profil pelajar Pancasila.⁷

Berdasarkan hasil observasi Pendahuluan yang peneliti lakukan dikelas V SD Negeri 1 Ketenger Kecamatan Baturaden, kemampuan bernalar kritis peserta didik dikatakan masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang belum mampu melampaui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP/KKM) yaitu 70 yang telah ditentukan sekolah khusus pada mata pelajaran IPAS pada saat Sumatif Akhir Semester (SAS) tahun akademik 2023/2024. Walaupun kemampuan bernalar kritisnya dikatakan rendah, SD Negeri 1 Ketenger merupakan sekolah yang terakreditasi A. Hal ini dibuktikan dengan Prestasi yang telah diraih dibidang akademik maupun non akademik. Sebagai contohnya pada prestasi dalam lomba Mapsi bidang seni tari dan seni musik, olahraga, Kepramukaan serta Festifal Tunas Bahasa Ibu (FTBI). Sekolah ini mampu mempertahankan kejuaraannya dari tahun 2022 sampai tahun 2024.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dikelas V SD Negeri 1 Ketenger Kecamatan Baturaden pada hari, Senin, 20 November 2023, peneliti masih mendapati siswa yang kurang kondusif dalam pembelajaran. Sehingga fokus siswa dikelas menjadi terpecah. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan kurang berperan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran IPAS, sehingga Siswa cenderung cepat bosan. Siswa kurang mampu dalam memahami dan menyerap informasi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Keadaan tersebut dapat mengakibatkan terganggunya transfer materi siswa. Apabila keadaan tersebut terjadi secara

⁷ Winda Nabila, Encep Andriana dan Siti Rokmanah, *Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar* Vol. 09, NO. 05 (Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 2023)

berkelanjutan, maka akan menyebabkan terciptanya kegagalan dalam pembelajaran dan membuat penurunan hasil belajar siswa.

Dari permasalahan diatas peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 1 Ketenger Baturraden Kabupaten Banyumas”**

B. Definisi Konseptual

1. Pengertian Implementasi

Secara umum, implementasi merujuk pada tahap pelaksanaan atau penerapan. implementasi bisa diartikan sebagai perluasan aktivitas yang berjalan beriringan satu sama lain. Implementasi adalah proses menerapkan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis yang menghasilkan dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.⁸ Implementasi merupakan aspek penting dalam seluruh proses kebijakan, yang bertujuan untuk mencapai sasaran tertentu dengan menggunakan sumber daya dan infrastruktur tertentu dalam urutan waktu yang ditetapkan.⁹ Menurut Nurdin Usman Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi tindakan atau adanya mekanisme suatu system, implementasi bukan sekedar aktivitas tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk tercapai tujuan kegiatan.¹⁰ Jadi, dapat dikatakan bahwa implementasi merupakan proses pelaksanaan yang bertujuan untuk menilai, mengevaluasi, dan mengukur apakah suatu kebijakan atau peraturan dapat berjalan dengan baik atau tidak. Dengan demikian, hal ini akan menentukan apakah perlu dilakukan evaluasi terhadap program tersebut atau tidak.

⁸ Ina Magdalena, dkk, *Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*, Vol 3, No.1 (Tangerang: Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 2021), hlm. 120.

⁹ Fita Alqoria, *Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Kelas IV Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Di Sdn 37 Rejang Lebong*, (Bengkulu: IAIN Curup, 2023), hlm 9.

¹⁰ Readel Rolos, dkk, *Implementasi Program Pemerintah Daerah Dalam Pemberian Bantuan Penyelesaian Pendidikan Di Kabupaten Minahasa Tenggara*, Vol 1, No.1 (Sulawesi: Jurnal Governance, 2021) Hlm 3

2. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan arahan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dan Wakil Presiden Republik Indonesia Ma'ruf Amin, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim, menetapkan kebijakan Pendidikan salah satunya dengan Merdeka Belajar sebagai bentuk penyempurnaan pada kurikulum sebelumnya, dimana perubahan kurikulum tersebut menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan perkembangan zaman sehingga peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu mengalami perubahan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang ditujukan pada setiap jenjang pendidikan termasuk Sekolah Dasar yang didalamnya terdapat fokus pengembangan karakter dalam prosesnya dapat dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran berbasis projek pada penguatan profil pelajar Pancasila, dan kompetensi peserta didik, yang dimana peserta didik mempunyai kemampuan untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan beragam macam persoalan melalui kebebasan yang mempunyai arti merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mendesain pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang di singkat P5.¹¹

Untuk pelaksanaannya, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan secara mudah untuk menyesuaikan perihal muatan, perihal kegiatan, maupun perihal waktu sehingga dikemas tidak sama serupa dengan pelaksanaan intrakurikuler karena tujuan, muatan, hingga pada kegiatan dalam pembelajaran projeknya tidak berkaitan seperti yang dikemas pada tujuan sekaligus materi yang ada di intrakurikuler dan terdapat kolaborasi atau keterlibatan dari pemangku kepentingan sesuai dengan pedoman P5 yang dipersiapkan kemendikbudristek.

¹¹ Kemendikbudristek, Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022)

Profil Pelajar Pancasila adalah konsep yang menggambarkan karakter dan kompetensi ideal bagi peserta didik di Indonesia. Keberadaan Profil Pelajar Pancasila diharapkan dapat berjalan dengan baik dan terwujud secara efektif, sehingga menghasilkan pelajar Indonesia yang berakhlak mulia, berkualitas tinggi untuk bersaing baik di tingkat nasional maupun global, mampu bekerja sama dengan siapa saja dan di mana saja, mandiri dalam menjalankan tugas, memiliki pemikiran kritis, serta mampu mengembangkan ide-ide kreatif.¹²

3. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

IPAS merupakan gabungan dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Pengetahuan Sosial (IPS) yang sekarang menjadi mata pelajaran baru dalam Kurikulum Merdeka. Tujuan IPAS pada kurikulum merdeka adalah mengembangkan minat, rasa keingintahuan, peran aktif, serta kemampuan pengembangan pengetahuan dan keterampilan. IPAS adalah pendekatan studi yang menyatukan berbagai disiplin ilmu untuk membimbing siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan rasional. Pembelajaran dengan konsep IPAS yaitu berusaha untuk memberikan pengalaman belajar yang memperkaya dan meningkatkan keterampilan siswa.¹³

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep dari ilmu alam dan ilmu sosial untuk memberikan pemahaman yang holistik kepada siswa. Tujuannya adalah untuk membentuk siswa yang kritis, peka terhadap lingkungan, dan mampu memahami hubungan antara fenomena alam dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

¹² Dini Nur Oktavia R, dkk., *Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Global*, Vol 14, No. 1 (Bandung: Jurnal Visipena, 2023) hlm.14

¹³ Dewi Atikah, dkk, *Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ips*, Vol. 7 No. 1 (Semarang: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 2023) hlm. 80.

4. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran IPAS

Pendidikan di Indonesia perlu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang menekankan pada pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Yang bertujuan membentuk pelajar yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter dan berdaya saing.¹⁴

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki peran strategis serta berhubungan erat dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. IPAS tidak hanya mengajarkan konsep-konsep ilmiah dan sosial, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan mereka, pengembangan karakter, kepedulian sosial. Dengan pendekatan yang tepat, siswa diajak untuk melakukan observasi, analisis data, dan berargumentasi secara logis. Dengan demikian, pembelajaran IPAS mendukung Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila secara holistik.

Jadi, implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran IPAS diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang mampu memahami dan menyikapi isu-isu kompleks, berinovasi dalam mencari solusi, serta berkontribusi aktif dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan metode pengajaran yang mendukung proses ini, agar tujuan pendidikan nasional tercapai dan menciptakan pelajar yang sesuai dengan harapan bangsa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implemetasi Projek Penguatan Profil

¹⁴ Sari andini rajab S, dkk., *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Eksplorasi Sains*, (Surabaya: Jurnal Jendela Bunda, 2023)

Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 1 Ketenger Baturraden Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 1 Ketenger Baturraden Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi positif terhadap ilmu pendidikan. khususnya informasi mengenai keunggulan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran. Serta dapat memberikan sumbangan karya ilmiah bagi pengembangan ilmu.

b. Secara Praktis

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh setelah melakukan penelitian ini adalah:

1) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian pihak sekolah dalam menyusun program pembelajaran, serta dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan sebagai acuan dasar meningkatkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran IPAS.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, tambahan pengetahuan, serta masukan untuk pengembangan kegiatan Projek Penguatan Profil Pejar Pancasila dalam Pembelajaran.

3) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis, serta untuk mengetahui keunggulan dari implementasi Projek Penguatan profil pelajar pancasila.

4) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah kepustakaan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi secara garis besar terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar lampiran.

Bagian isi memuat pokok-pokok permasalahan yang diuraikan dalam bab I sampai bab V. Bab I pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori, memuat teori-teori yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan penelitian, dan memuat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk mendukung dalam penelitian yang akan dilakukan. terdiri dari dua Sub bab. Subab pertama yaitu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Subab kedua yaitu mata pelajaran IPAS.

Bab III berisi metode penelitian, meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang berisi jawaban atas rumusan masalah penelitian. terdiri dari 3 Sub bab, Sub bab pertama yaitu penyajian data, sub bab kedua yaitu analisis data dan sub bab ke tiga yaitu pembahasan.

Bab V rangkaian pembahasan skripsi yang berisi kesimpulan dari penelitian, saran, dan penutup.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)**

1. Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 56 tahun 2022, bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah kegiatan pembelajaran kokurikuler berbasis proyek yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan didesain untuk menguatkan pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan dimensi pada profil pelajar Pancasila.¹⁵

Menurut Eka Ratna sari, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah komponen dari kurikulum merdeka yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan karakter melalui pembelajaran dari lingkungan disekitar mereka. Kemajuan teknologi yang cepat menjadi tantangan dalam meningkatkan kompetensi dan pengetahuan siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengedepankan profil pelajar Pancasila agar siswa dapat bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.¹⁶

Menurut Astuti dkk, penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang mengandung nilai-nilai Pancasila di sekolah sangat penting untuk mengatasi berbagai fenomena. Pendidikan karakter merupakan aspek krusial dalam proses pendidikan, yang diartikan sebagai sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada anggota sekolah, meliputi pengetahuan, kesadaran, dan tindakan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut kepada Tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan, dan kebangsaan, sehingga menghasilkan individu yang bermartabat. Selain itu, seorang pendidik

¹⁵ Kemendikbudristek, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022)

¹⁶ Eka Ratna Sari, *Panduan Kegiatan Projek Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal*, (Probolinggo: Guepedia, 2023) hlm. 7

dianggap berkarakter jika ia memiliki nilai dan keyakinan yang berlandaskan pada hakikat dan tujuan pendidikan, serta memanfaatkannya sebagai kekuatan moral dalam melaksanakan tugasnya.¹⁷

Yuntawati & Suastra mendefinisikan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) merupakan inovasi dari kurikulum merdeka. Melalui Kurikulum Merdeka ini diharapkan peserta didik dapat memiliki karakter yang sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Pada Sekolah Dasar ada 3 fase, yaitu fase A, B dan C.¹⁸

Menurut Enjang Surip Hidayat, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian Profil Pelajar Pancasila. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran projek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler.¹⁹

Sedangkan menurut Ninla Elmawati Falabiba, projek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara kolaboratif, dan guru-guru tidak melaksanakan berdasarkan satu mata pelajaran tetapi lintas mata pelajaran. Belajar dan bekerja secara kolaboratif menjadi kekuatan dalam pelaksanaan projek ini sesuai dengan profil (kompetensi) yang dimiliki.²⁰

Mariana menjelaskan bahwa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mengutamakan pembelajaran yang berfokus pada siswa dengan menggunakan pendekatan mikrolearning. Kegiatan ini dirancang sesuai

¹⁷ Astuti, N. R. W., Fitriani, R., Ashifa, R., Suryani, Z., & Prihantini, *Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD*, Vol 7 No. 3 (Jurnal Pendidikan Tambusai, 2023)

¹⁸ Yuntawati, & Suastra, I. W., *Projek P5 sebagai Penerapan Diferensiasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka: Literature Review Studi Kasus Implementasi P5 di Sekolah*. Vol 4 No.2 (Jakarta: Empiricism Journal, 2023)

¹⁹ Enjang Surip Hidayat, *Refleksi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Pancaniti* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023) hlm.4

²⁰ Ninla Elmawati Falabiba, *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak*, Vol. 19 No.2 (Jakarta: Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan, 2022)

dengan kemampuan siswa dan menawarkan berbagai aktivitas, sehingga siswa merasa nyaman dan senang saat belajar di sekolah.²¹

Jadi, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini sebagai sarana untuk mewujudkan pembelajaran seumur hidup. Dengan demikian, diharapkan pelajar Indonesia akan menjadi individu yang kompeten, produktif, memiliki identitas yang jelas, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, mereka juga diharapkan menjadi pribadi yang aktif berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan, baik di masa kini maupun di masa depan.

2. Prinsip-prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Menurut Nurslam & Suardi, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki beberapa prinsip yaitu :

a. Holistik

Holistik ialah memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah. Dalam konteks perancangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, holistik mendorong untuk menelaah sebuah tema secara utuh dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam.

b. Kontekstual

Prinsip ini mendorong guru dan peserta didik untuk dapat menjadikan lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari sebagai bahan utama pembelajaran.

c. Berpusat pada peserta didik

Prinsip ini berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong siswa untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri.

d. Eksploratif

²¹ Mariana, D, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, Vol 5 No.3 (Jurnal Pendidikan Tambusai, 2021)

Ekploratif terkait dengan munculnya inisiatif dan motivasi kuat dari dalam diri peserta didik untuk mengembangkan potensinya.²²

3. Manfaat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Manfaat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai berikut:

a. Satuan Pendidikan

- 1) Menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat.
- 2) Menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas di sekitarnya.

b. Pendidik

- 1) Memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar Pancasila.
- 2) Merencanakan proses pembelajaran proyek profil dengan tujuan akhir yang jelas.
- 3) Mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran

c. Peserta Didik

- 1) Mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter profil pelajar Pancasila untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks.
- 2) Mengasah inisiatif dan partisipasi untuk merencanakan pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan.
- 3) Mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan proyek pada periode waktu tertentu.
- 4) Melatih kemampuan pemecahan masalah dalam beragam situasi belajar.
- 5) Memperlihatkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di lingkungan sekitar sebagai salah satu bentuk hasil belajar.

²² Nurslam & Suardi, Penguat Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral Di Sekolah Dasar, (CV AA Rizky, 2022) hlm 66-68

- 6) Mengasah daya belajar dan kepemimpinan peserta didik dalam proses pembelajaran²³

Sedangkan menurut Eka Ratna Sari, *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* memiliki beragam manfaat yaitu:

- a. Bagi satuan pendidikan manfaatnya adalah mewujudkan pembelajaran yang melibatkan masyarakat serta memiliki kontribusi positif bagi lingkungan sekitar.
 - b. Bagi pendidik manfaatnya adalah memberikan pedoman dalam penyusunan tujuan pembelajaran, memfasilitasi peningkatan kompetensi peserta didik yang memiliki karakter Pelajar Pancasila.
 - c. Bagi peserta didik manfaatnya adalah ikut berperan dalam pembelajaran, mampu memecahkan masalah, memiliki tanggung jawab serta dapat mengembangkan potensinya dalam berbagai aspek melalui proses pembelajaran yang dilakukan.²⁴
4. Tema dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kemendikbudristek menentukan tujuh tema dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu sebagai berikut:

- a. Gaya hidup berkelanjutan
- b. Kearifan lokal
- c. Bhineka Tunggal Ika
- d. Bangunlah jiwa dan raganya
- e. Suara demokrasi
- f. Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI
- g. Kewirausahaan.²⁵

²³ Rizky satria, Pia adiparma, Kandi Sekar W, Tracey Yani H, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI, 2022) hlm. 10

²⁴ Eka Ratna Sari, *Panduan Kegiatan Projek Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal*, (Probolinggo: Guepedia, 2023) hlm. 8

²⁵ Kemendikbudristek, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (Pusat Assesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan kemendikbudristek: Jakarta, 2021) hlm.32

Sedangkan menurut Darniawaty dimensi dalam pelaksanaan profil pelajar Pancasila yaitu:

- a. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia: peserta didik diharapkan memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat serta berakhlak mulia dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari.
 - b. Berkebhinekaan global: peserta didik diharapkan mampu menghargai dan menghormati keberagaman budaya, agama, etnis, dan mampu berinteraksi secara positif dalam masyarakat global.
 - c. Gotong royong: peserta didik diharapkan memiliki semangat kerja sama, kebersamaan, dan kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.
 - d. Mandiri: peserta didik diharapkan memiliki kemandirian dalam berpikir, bertindak, serta bertanggung jawab atas pilihan dan tindakannya.
 - e. Bernalar kritis: peserta didik diharapkan mampu berpikir logis, analitis, dan kritis dalam menghadapi berbagai masalah dan situasi.
 - f. Kreatif: Siswa diharapkan mampu mengembangkan ide-ide baru dan inovatif dalam menyelesaikan masalah dan menghadapi tantangan.²⁶
5. Langkah-langkah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Berikut ini langkah-langkah praktis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menurut Pakdeto yakni:

- a. Memahami Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- b. Mendesain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- c. Menyiapkan ekosistem satuan pendidikan
- d. Keistimewaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila²⁷

Sedangkan menurut Rizky Satria dkk langkah-langkah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu sebagai berikut:

- a. Memahami Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- b. Menyiapkan ekosistem satuan pendidikan

²⁶ Darniawaty, *Praktik Baik Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Sekolah*, (NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023) hlm 7-8

²⁷ Pakdeto, *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kelas 4* (Wonosobo: Guepedia, 2023) hlm. 10-13

- c. Mendesain Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- d. Mengelola Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- e. Mendokumentasikan dan melaporkan hasil Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- f. Evaluasi dan tindak lanjut Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila²⁸

B. Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila

Dalam keputusan BSKAP Kemendikbudristek No. 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Enam dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu: 1) Beriman, bertakwapepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) Mandiri, 3) Bernalar Kritis, 4) Kreatif, 5) Bergotong-royong, dan 6) Berkebinekaan global.²⁹ Keenam dimensi ini berkembang secara bersamaan untuk membentuk individu yang utuh. Selain itu, enam dimensi Profil Pelajar Pancasila tersebut saling berkaitan dan mendukung. Berikut ini penjelasan untuk setiap dimensi, elemen dan subelemen Profil Pelajar Pancasila yaitu:³⁰

1. Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia.

Pelajar Indonesia didefinisikan sebagai pelajar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak Mulia, sesuai dengan yang diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas). Mereka mengintegrasikan nilai-nilai agama dan keyakinan mereka dalam kehidupan sehari-hari, mencerminkan dimensi religiusitas. Konsep ini sejalan dengan prinsip-prinsip yang ditekankan dalam Penguatan Pendidikan Karakter, yang mencakup hubungan individu

²⁸ Rizky satria, Pia adiparma, Kandi Sekar W, Tracey Yani H, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI, 2022)

²⁹ SK BSKAP No 009/H/Kr/2022 *Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*

³⁰ Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*, (Bandung: Yrama Widya, 2022) hlm.121-124

dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan dengan alam semesta.³¹Lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa:

- a) Elemen akhlak beragama, sub elemennya yaitu mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa, pemahaman agama atau kepercayaan, serta melaksanakan ajaran agama atau kepercayaan.
- b) Elemen pribadi, sub elemennya yaitu Integritas, merawat dan menjaga diri secara fisik, mental dan spiritual.
- c) Elemen akhlak kepada manusia, sub elemennya yaitu mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan, serta memiliki rasa empati terhadap sesama.
- d) Akhlak kepada alam, Sub elemennya yaitu menjaga lingkungan alam, dan memahami hubungan ekosistem bumi.
- e) Akhlak bernegara, sub elemennya yaitu melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia.

2. Dimensi Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar yang mandiri, mereka yang mengambil inisiatif dalam mengembangkan diri dan mencapai prestasi dengan kesadaran akan kekuatan dan keterbatasan pribadi serta situasi yang dihadapi. Mereka bertanggung jawab atas proses dan hasil yang dicapai. Pelajar ini mampu menetapkan tujuan pengembangan diri dan prestasi secara realistis, merencanakan strategi untuk mencapainya, tekun dan rajin dalam menjalankan rencana tersebut, serta bertindak atas keinginan dan inisiatif sendiri tanpa merasa terpaksa oleh tekanan atau tuntutan dari orang lain.³² Kunci elemen mandiri meliputi:

- a. Pemahaman diri dan situasi, sub elemennya yaitu memahami karakteristik dan minat pribadi serta menghadapi tantangan yang dihadapi, serta mengembangkan refleksi diri.

³¹ Yogi anggraena, Susanti sufyadi, Rizki Maisura dkk, *Kajian pengembangan profil pelajar pancasila*, (Jakarta: PLT Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Penaskahan, 2022)

³² Esty Faatinisa, Ith Vuthy & Yaya Kurnia, *Dimensi Mandiri*, (Jakarta: Pusat Penguatan Karakter, Kemendikbudristek, 2022)

- b. Regulasi diri, sub elemennya yaitu regulasi emosi, menetapkan tujuan dan merencanakan strategi untuk pengembangan diri dan pencapaian prestasi, mengambil inisiatif dan bekerja secara mandiri, menjaga kendali dan disiplin diri, serta percaya diri, ketahanan dan kemampuan beradaptasi.
3. Dimensi Bernalar Kritis

Pelajar Indonesia yang memiliki kemampuan bernalar kritis mampu melihat suatu situasi dari berbagai sudut pandang dan terbuka terhadap pembuktian baru, termasuk pembuktian yang dapat merubah pandangan yang sebelumnya diyakini. Kemampuan ini membantu mereka menjadi pelajar Indonesia yang memiliki pikiran terbuka untuk memperbaiki pendapat dan selalu menghargai pendapat orang lain. Selain itu, pelajar Indonesia yang bernalar kritis mampu memanfaatkan pemikiran sistematis dan ilmiah, menarik kesimpulan dari fakta yang ada, serta mengatasi masalah. Kemampuan ini membimbing mereka untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dalam mengambil keputusan yang tepat dan aktif berpartisipasi dalam mencari solusi untuk masalah yang dihadapi.³³ Kunci elemen bernalar kritis antara lain:

- a. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, sub elemennya yaitu mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi, mengklarifikasi dan mengolah informasi serta gagasan.
- b. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran, sub elemennya yaitu menggunakan nalarnya sesuai dengan kaidah sains dan logika dalam mengambil keputusan dan tindakan dengan melakukan analisis serta evaluasi dari gagasan dan informasi yang diperoleh.
- c. Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri, sub elemennya yaitu melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pemikirannya sendiri,

³³ Anastasia Lia, Desi Natalia R & Ilona Josephina, *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bernalar Kritis Melalui Karya Tulis Ilmiah*, Vol 4, No.1 (Ambon: Journal IAKN, 2023)

serta mempertimbangkan bagaimana proses berpikir berjalan sampai pada suatu kesimpulan.

4. Dimensi Kreatif

Pelajar Indonesia dikenal sebagai pelajar yang kreatif. Mereka tidak hanya memodifikasi dan menciptakan sesuatu yang baru dan bermakna, tetapi juga memastikan hasil karyanya memberikan manfaat yang nyata. Keorisinalan, kebermaknaan, kebermanfaatannya, dan dampak yang positif merupakan inti dari kreativitas mereka. Mulai dari gagasan, tindakan dan karya nyata. Para pelajar kreatif ini menggunakan imajinasi dan pengalaman mereka dengan bebas berkreasi untuk mengembangkan diri. Mereka tidak hanya mengembangkan diri sendiri tetapi juga menumbuhkan kebahagiaan serta memecahkan solusi untuk tantangan yang ada. Dengan mengapresiasi keindahan dan memanfaatkan kekayaan alam serta keragaman budaya, mereka mampu menciptakan perubahan yang signifikan. Selalu siap untuk mengambil risiko demi menciptakan yang lebih baik, pelajar kreatif ini adalah pionir yang tidak kenal takut dalam dunia kreasi.³⁴ Adapun kunci elemen dimensi kreatif:

- a. Menghasilkan gagasan yang orisinal, sub elemennya yaitu Menciptakan berbagai ide untuk mengungkapkan pemikiran atau perasaan, mengevaluasi ide tersebut, dan mempertimbangkan segala risiko yang terlibat dengan memperhatikan berbagai perspektif, termasuk aspek etika dan nilai-nilai kemanusiaan saat ide tersebut diimplementasikan.
- b. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, sub elemennya yaitu Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan perasaannya dalam bentuk karya atau tindakan, serta mengapresiasi dan mengkritik karya atau tindakan yang dihasilkan.
- c. Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi

³⁴ Dwi Annisa, Latifah Hambali & Eko Tri R, *Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif*, (Jakarta: Pusat Penguatan Karakter, Kemendikbudristek, 2022)

permasalahan, sub elemennya yaitu berupaya menghasilkan solusi alternatif dengan memanfaatkan berbagai gagasan dan masukan untuk menghadapi situasi dan permasalahan.

5. Dimensi Bergotong Royong

Pelajar Indonesia mempunyai kemampuan gotong-royong, yakni kemampuan untuk bekerja sama secara sukarela dalam kegiatan untuk memastikan kelancaran, kemudahan, dan ke ringanan dalam pelaksanaannya. Kemampuan ini didasarkan pada sifat-sifat seperti keadilan, menghormati sesama manusia, dapat dipercaya, bertanggung jawab, peduli, welas asih, dan murah hati. Melalui kemampuan gotong-royong ini, pelajar Indonesia menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan keinginannya untuk berkolaborasi dengan anggota komunitasnya guna saling membantu dan meningkatkan kualitas hidup. Kemampuan ini juga memungkinkan mereka untuk menjadi warga negara yang demokratis dengan berpartisipasi aktif dalam masyarakat untuk memajukan demokrasi bangsa.³⁵ Kunci elemen bergotong royong antara lain :

- a. Kolaborasi, sub elemennya yaitu kerja sama, komunikasi agar mencapai tujuan yang sama, saling ketergantungan dalam hal positif, koordinasi sosial.
- b. Kepedulian, sub elemennya yaitu peduli terhadap lingkungan dan persepsi sosial
- c. Berbagi, sub elemennya yaitu memberi dan menerima hal yang dianggap penting dari orang- orang lingkungan sekitar.

6. Dimensi Berkebinekaan Global

Pelajar Indonesia yang berkebinekaan global adalah pelajar yang berkebudayaan, memiliki identitas yang mapan, dapat mewakili budaya mulia bangsanya, dan memiliki pemahaman dan wawasan yang mendalam serta keterbukaan terhadap beragam budaya lokal, nasional, dan global.

³⁵ Cepri Maulana & Yulianto, *Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bergotong Royong*, (Jakarta: Pusat Penguatan Karakter, Kemendibudristek, 2022)

Mereka mampu berinteraksi secara positif antar sesama, memiliki keterampilan komunikasi lintas budaya, dan menggunakan pengalaman mereka dalam lingkungan yang beragam sebagai kesempatan untuk belajar dan tumbuh menjadi individu yang lebih bijaksana dan peduli.³⁶Kunci elemen berkebinekaan global yaitu:

- a. Mengenal dan menghargai budaya, sub elemennya yaitu memperdalam pemahaman budaya dan identitas budaya, mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan tentang budaya, kepercayaan serta praktiknya, menumbuhkan sikap menghormati terhadap keanekaragaman budaya.
- b. Komunikasi dan interaksi antar budaya, sub elemennya yaitu berkomunikasi antar budaya, mempertimbangkan dan mengembangkan berbagai sudut pandang.
- c. Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan, sub elemennya yaitu merefleksikan pengalaman kebinekaan, mengurangi stereotip dan prasangka, serta menyelaraskan perbedaan budaya.
- d. Berkeadilan sosial, sub elemennya yaitu aktif dalam membangun masyarakat yang inklusif, adil dan berkelanjutan, berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama, serta memahami peran individu dalam sistem demokrasi.

C. Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang

³⁶ Asep Subagja & Reni Anggraeni, *Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebinekaan Global*, (Jakarta: Pusat Penguatan Karakter, Kemendikbudristek, 2022)

berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat.

Sejalan dengan sejarah peradaban manusia ilmu pengetahuan semakin berkembang dan lebih menjadi kompleks. Ilmu pengetahuan dapat dibagi menjadi dua yaitu *Natural Science* dan *Social Science*. Di Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikenal sebagai *Natural Science* dan *Social Science*. Melalui keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2002 tentang penerapan Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran. Mata pelajaran ilmu pengetahuan Alam digabung dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan nama mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial).³⁷

Alasan menggabungkan mata pelajaran IPA dengan IPS menjadi IPAS yaitu untuk memungkinkan siswa MI/SD melihat hal-hal secara menyeluruh, mengembangkan pemikiran holistik terkait lingkungan alam dan sosial, serta memperkuat profil pelajar dalam menghayati Pancasila. Tujuan dari perubahan ini adalah untuk memperkokoh pengembangan kompetensi yang esensial bagi semua peserta didik saat ini dan di masa mendatang.³⁸

Menurut Avril Yurista A mata pelajaran IPA dan mata pelajaran IPS, dapat diketahui bahwa keduanya saling melengkapi ketika disatukan menjadi mata pelajaran IPAS. IPA memiliki dasar sikap ilmiah yang melatarbelakangi pelaksanaan proses ilmiah untuk menghasilkan produk sains. IPS memiliki dasar interaksi manusia baik dengan sesamanya maupun dengan lingkungan menggunakan pendekatan beberapa sub bidang studi

³⁷ Yusnita Dwi Ariyani, Insih Wilujeng, Dhina Puspasari dkk, *Panduan Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD pada Kurikulum Merdeka*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2023)

³⁸ Inggit Dyaning Wijayanti & Anita Ekantini, *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ips Mi/Sd*, Vol 8, No. 2 (Yogyakarta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2023)

ilmu sosial dan peserta didik diarahkan menjadi warga negara dengan wawasan sosial yang baik.³⁹

IPAS merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, ialah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat dasar. Mata pelajaran ini mencakup pembelajaran tentang ilmu pengetahuan dan studi sosial, termasuk eksplorasi tentang fenomena alam, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah, serta kebudayaan. Terdapat beberapa teori pembelajaran yang relevan dalam konteks IPAS, seperti teori konstruktivisme, teori pembelajaran kooperatif, dan teori pembelajaran berbasis proyek.⁴⁰

Menurut Siti Mufida Nur Afifah, IPAS merupakan mata pelajaran yang dapat dikatakan baru untuk inovasinya, akan tetapi memiliki kesamaan dengan dengan mata pelajaran yang ada di kurikulum sebelumnya. Mata pelajaran IPAS merupakan bentuk aktualisasi pembelajaran yang terintegrasi dari dua aspek pemahaman ilmu yang *basic*-nya berbeda, akan tetapi apabila dipadukan bisa menjadi kesatuan yang beriringan.⁴¹

Pembelajaran IPAS berkontribusi dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal dari peserta didik di Indonesia. Pembelajaran IPAS membantu mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap fenomena di sekitarnya. Minat ini dapat mendorong mereka untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan mencari solusi untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah peserta didik, termasuk rasa ingin tahu yang mendalam, kemampuan bernalar kritis dan analitis, serta keterampilan dalam membuat

³⁹ Avril Yurista A, *Menyusuri Inovasi dan Temuan Terkini*, (Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2021)

⁴⁰ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, (2022).

⁴¹ Siti Mufida Nur Afifah dkk, *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPAS* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023) hlm.58

kesimpulan yang tepat, yang semuanya membentuk kebijaksanaan dalam diri mereka.⁴²

2. Tujuan Mata Pelajaran IPAS

Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah peserta didik dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan profil Pelajar Pancasila yaitu:

- a. Mengembangkan minat dan rasa ingin tahu agar peserta didik tertarik untuk mempelajari fenomena di sekitar manusia, memahami hubungan alam semesta dengan kehidupan manusia.
- b. Aktif dalam pelestarian dan menjaga lingkungan alam, mengelola sumber daya alam, dan perlindungan lingkungan dengan bijak.
- c. Meningkatkan keterampilan penyelidikan untuk mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan masalah melalui tindakan nyata.
- d. Memahami identitas diri, memahami perubahan sosial dalam lingkungan di sekitarnya, dan menganalisis evolusi kehidupan manusia dan masyarakat dari masa ke masa.
- e. Memahami persyaratan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat dan bangsa, serta memahami peran sebagai bagian dari masyarakat global, sehingga dapat berkontribusi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan sekitarnya.
- f. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman konsep dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴³

Sedangkan menurut Amilatul Masrifah tujuan dari mata pelajaran IPAS adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada disekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia.

⁴²Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, *Kajian Akademik Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran Edisi 1*, (Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022)

⁴³ Suhelayati, syamisah Z & Ima Rahmawati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*, (Langsa: Yayasan Kita Menulis, 2023)

- b. Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak.
- c. Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata.
- d. Mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu.
- e. Memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat.⁴⁴

3. Karakteristik Pembelajaran IPAS

Beberapa karakteristik pembelajaran IPAS antara lain sebagai berikut:

- a. Dinamis
Mata pelajaran ini bersifat tidak tetap karena membahas tentang alam. Dengan demikian, pengetahuan di bidang ini akan terus berubah seiring waktu.
- b. Holistik
Pembelajaran holistik mengedepankan keterhubungan antara pengalaman, realitas, dan interaksi yang harmonis dengan alam, serta melibatkan semua panca indra siswa.
- c. Interdisipliner
Menghubungkan berbagai disiplin ilmu untuk memberikan pemahaman yang lebih luas.
- d. Berorientasi pada Siswa
Mengedepankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.
- e. Berbasis konteks
Mengaitkan materi dengan kondisi dan lingkungan sekitar siswa untuk relevansi yang lebih tinggi.
- f. Kritis dan kreatif

⁴⁴ Amilatul Masrifah dkk, *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023) hlm.88

Mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi masalah lingkungan.⁴⁵

4. Materi Mata Pelajaran IPAS Fase C
 - a. Bab 3 Magnet, listrik, dan teknologi untuk kehidupan
 - 1) Apa dan untuk apa magnet diciptakan?
 - 2) Bagaimana cara mendapatkan energi listrik?
 - 3) Teknologi untuk kehidupan
 - b. Bab 5 Bagaimana kita hidup dan bertumbuh
 - 1) Bagaimana bernafas membantuku melakukan aktifitas sehari-hari?
 - 2) Mengapa kita perlu makan dan minum?
 - 3) Bagaimana aku tumbuh besar?
 - c. Bab 7 Daerahku kebanggaanku
 - 1) Seperti apakah budaya daerahku?
 - 2) Kondisi perekonomian di daerahku
 - 3) Wah, ternyata daerahku luar biasa!⁴⁶

D. Penelitian Terkait

Setelah mengamati beberapa penelitian, peneliti mendapatkan hasil penelitian yang memiliki titik keterkaitan tema dengan judul yang telah diangkat dalam penelitian ini. Beberapa referensi yang telah ada dan berkaitan dengan penelitian yang diangkat adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Pramita Sari, Erna Zumrotun dan Nina Sofiana yang berjudul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai sebuah implementasi Profil Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam rangka untuk pembentukan sebuah

⁴⁵ Ummi Nihayatul Fadlilah, Khamdun & Imaniar Purbasari, *Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada Siswa Kelas V*, Vol 06, No. 03, (Kudus: Journal on Education, 2024)

⁴⁶ Kemendikbudristek, *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial SD Kelas V*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Badan standar Kemendikbudristek, 2021)

karakter yang dimiliki siswa serta mengenai faktor pendukung dan penghambat. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian kualitatif. Dari penelitian ini menghasilkan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) telah terlaksana dan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuannya. Dengan mengimplementasikan salah satu tema yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan. Faktor pendukung dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yaitu dukungan dari berbagai pihak, diantaranya yaitu berasal dari Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, serta masyarakat. Disamping itu, peserta didik juga terlibat secara aktif dalam pelaksanaan proyek ini. Adapun faktor penghambatnya yakni kurangnya pemahaman guru pada Kurikulum Merdeka, karena P5 merupakan sebuah terobosan baru didalam dunia pendidikan.⁴⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eva kurniawati & Nur Halima dengan judul ” Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kearifan Lokal Di SMP Gema 45 Surabaya”. Fokus penelitian ini yaitu: implementasi proyek, faktor pendukung proyek, faktor penghambat proyek, dan solusi dari faktor penghambat proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila kearifan lokal di SMP Gema 45 Surabaya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini dilaksanakan melalui proses perencanaan, pengelolaan, dan laporan hasil proyek. Perencanaan proyek dilakukan melalui tahapan: membentuk tim fasilitator proyek, identifikasi tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek, menentukan dimensi dan tema proyek, merancang alokasi waktu proyek, menyusun modul proyek, menentukan tujuan pembelajaran proyek, dan mengembangkan topik, alur aktivitas, dan asesmen proyek. Pengelolaan proyek penguatan profil

⁴⁷ Aulia Pramita Sari, dkk, *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar*, Vol 12 No.2 (Jepara: Jurnal Ilmu Kependidikan (Qalam), 2023)

pelajar Pancasila kearifan lokal dilakukan dengan mengawali kegiatan proyek, mengoptimalkan pelaksanaan proyek, menutup rangkaian kegiatan proyek, dan mengoptimalkan keterlibatan mitra. Laporan hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila kearifan lokal dilakukan dengan proses mengoleksi dan mengolah hasil asesmen, dan menyusun rapor proyek.⁴⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nike Ardila, Ruslan & Yayuk Kusumawati yang berjudul “Pembelajaran Konstruktivisme dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran IPAS SDN 28 Melayu Kota Bima”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran penting pembelajaran konstruktivisme dalam membentuk profil pelajar pancasila di SDN 28 Kota Bima. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Sumber data terdiri dari kepala sekolah, wakil kurikulum, guru IPAS, dan para siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran konstruktivisme dalam membentuk profil pelajar pancasila di SD N 28 Kota Bima dilaksanakan dengan dua tahapan yaitu tahap pertama ialah sosialisasi P5 fase C sekolah penggerak. Kegiatan sosialisasi ini mengawalinya dengan mengadakan survey. Tahap kedua ialah tahap Kontekstualisasi, yang dimana murid akan melakukan pengamatan mengenai proyek penguatan profil pelajar pancasila. Di dapatkan bahwasannya dalam pelaksanaan pembelajaran konstruktivis pada penguatan profil pelajar pancasila dalam materi IPAS berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan oleh sekolah.⁴⁹
4. Penelitian yang dilakukan oleh Mifta Nur Aini Dwijayanti, Siti Istiyati & Anesa Surya, dengan judul “Implementasi profil pelajar Pancasila pada

⁴⁸ Eva kurniawati & Nur Halima, *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kearifan Lokal Di SMP Gema 45 Surabaya*, Vol.7 No. 3 (Surabaya: Jurnal Manajerial Bisnis, 2024)

⁴⁹ Nike Ardila, dkk, *Pembelajaran Konstruktivisme dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran IPAS SDN 28 Melayu Kota Bima*, Vol. 4 No. 2 (Jurnal Pendidikan Pembelajaran Inonesia, 2024)

projek IPAS materi Indonesiaku kaya budaya dimensi gotong royong peserta didik kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan perencanaan, (2) mendeskripsikan pelaksanaan, dan (3) mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan profil pelajar Pancasila pada proyek ilmu pengetahuan dan studi sosial tentang kekayaan budaya Indonesia dalam dimensi gotong royong siswa kelas IV. menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain penelitian studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas empat di SD Karangasem 4. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis Creswell. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pelaksanaan profil pelajar Pancasila mencapai 97%, pelaksanaan 89%, dan evaluasi 96%. Hasil dimensi gotong royong siswa kelas empat menunjukkan bahwa kerja sama sebesar 50%, komunikasi tujuan bersama 50%, ketergantungan positif 42%, koordinasi sosial 44%, responsivitas terhadap lingkungan sosial 40%, persepsi sosial 47%, dan berbagi pengetahuan 46%. Faktor-faktor yang memengaruhi adalah faktor internal, yaitu pengaruh individualisme dan egoisme akibat globalisasi, serta faktor eksternal, yaitu perbedaan karakteristik siswa dan kurangnya kemampuan guru dalam memandu diskusi kelompok kecil.⁵⁰

5. Penelitian yang dilakukan oleh Indriya Mella Agustina, Duwi Nuvitalia, Ikha Listyarini & Arfanny Hanum, yang berjudul “Penguatan Profil Pelajar Pancasila Aspek Berkhebinekaan Global Pada Pelajaran IPAS Materi Kekayaan Budaya Indonesia Di Kelas IV SD N Peterongan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan profil pelajar pancasila aspek berkhebinekaan global pada pelajaran IPAS materi kekayaan budaya Indonesia di kelas IV SDN Peterongan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif. Pengumpulan

⁵⁰ Mifta Nur Aini Dwijayanti, Siti Istiyati & Anesa Surya, *Implementasi profil pelajar Pancasila pada projek IPAS materi Indonesiaku kaya budaya dimensi gotong royong peserta didik kelas IV Sekolah Dasar*, Vol.9 No. 4 (Jurnal Pendidikan Indonesia, 2023)

data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV di SDN Peterongan sudah menunjukkan penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam aspek Berkhebinekaan Global pada pelajaran IPAS materi Kekayaan Budaya Indonesia yang telah diterapkan di lingkungan sekolah sesuai dengan 3 elemen yaitu mengenal dan menghargai budaya; kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama; dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan. Dapat disimpulkan bahwa penguatan profil pelajar pancasila aspek berkhebinekaan global pada pelajaran IPAS materi kekayaan budaya Indonesia di kelas IV SDN Peterongan sudah diimplementasikan dalam pembelajaran.⁵¹

⁵¹ Indriya Mella Agustina, dkk, *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Aspek Berkhebinekaan Global Pada Pelajaran IPAS Materi Kekayaan Budaya Indonesia Di Kelas IV SD N Peterongan*, Vol. 9 No. 2 (Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dengan menggunakan jenis tersebut, peneliti akan menghasilkan deskripsi atau memberikan gambaran mengenai hasil analisis implementasi dimensi bernalar kritis pada Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan secara langsung di dalam proses pembelajaran di kelas.⁵² Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah.⁵³ Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif secara uraian dan tidak seperti data statistik seperti angka, rata-rata, tabel dan grafik. Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan fakta atau suatu keadaan yang sebenarnya, namun laporan yang dibuat harus memperhatikan interpretasi ilmiah agar hasilnya bagus. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif yaitu untuk membuat fakta atau fenomena agar mudah dipahami dan memungkinkan sesuai modelnya sehingga dapat menghasilkan hipotesis baru.⁵⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Dengan adanya lokasi penelitian akan mendapatkan hasil dalam sebuah penelitian. Peneliti mengambil tempat penelitian di SD Negeri 1 Ketenger Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas untuk menjelaskan serta menjawab persoalan yang akan diteliti. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SD Negeri 1 Ketenger

⁵²Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022)

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm.15

⁵⁴ Muhamad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, Vol. 21 No. 1 (Yogyakarta: Jurnal Kajian Ilmiah, 2021)

Kecamatan Baturaden dengan alasan pemilihan lokasi ini sesuai dengan topik yang dipilih.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 15 Mei 2024 sampai 21 Juni 2024 yang digunakan untuk penelitian dan menganalisis serta menyusun laporan berupa skripsi.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian.⁵⁵ Objek dalam penelitian ini adalah implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 1 Ketenger Baturraden Kabupaten Banyumas.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu benda, individual atau organisme yang dapat digunakan sebagai sumber untuk memperoleh data atau informasi.⁵⁶ Subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kepala SD Negeri 1 Ketenger

Kepala SD Negeri 1 Ketenger Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas, yaitu ibu Evi Murdiyati, S.Pd. Dengan memperoleh informasi melalui kepala sekolah, peneliti mendapatkan informasi terkait dengan kondisi ataupun keadaan SD Negeri 1 Ketenger.

b. Guru kelas SD Negeri 1 Ketenger

Guru yang dijadikan subjek penelitian yaitu guru kelas V yang bernama Puji Lestari, S.Pd. Dari guru kelas tersebut peneliti

⁵⁵Neng Siti Hamidah, dkk, *Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Bagi Ibu Rumah tangga* (Sukabumi: Jurnal Riset Ilmiah, 2023)

⁵⁶Mochamad Nashrullah, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023)

mendapatkan informasi meliputi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS kelas V.

c. Siswa SD Negeri 1 Ketenger

Dalam penelitian ini beberapa siswa kelas V dijadikan sebagai subjek terakhir penelitian untuk memperoleh gambaran dari bagaimana penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Ketenger Baturraden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian itu terjadi. Teknik observasi ini merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari sebuah sistem.⁵⁷

Alasan menggunakan teknik observasi adalah karena peneliti melihat dan mengamati secara langsung kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran IPAS pada siswa kelas V mulai dari awal kegiatan berlangsung hingga akhir untuk memperoleh data tentang keterlaksanaan proses pembelajaran antara guru dengan peserta didik.

Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman observasi berupa checklist (Ya/Tidak) terlaksananya

⁵⁷Iryana, dkk, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (Sorong: Jurnal Pendidikan, 2021)

serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung. Dalam wawancara tersebut bisa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok.⁵⁸Wawancara melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan data berupa pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti menyiapkan instrumen berupa pertanyaan tertulis yang akan diajukan ketika melakukan wawancara. Peneliti juga menyiapkan peralatan seperti buku catatan, alat perekam (handpone) untuk merekam jawaban dari responden, sehingga informasi yang diperoleh terjamin keakuratannya. Narasumber yang akan diwawancarai yaitu:

- a. Kepala Sekolah Ibu Evi Murdiyati, S.Pd., wawancara bersama kepala sekolah untuk membahas tentang kurikulum yang digunakan dan strategi apa yang digunakan dalam meningkatkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- b. Wali kelas V Ibu Puji Lestari, S.Pd., wawancara bersama wali kelas V untuk mendapatkan informasi yang lebih relevan Tentang Impelementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- c. Siswa kelas V yaitu 1 laki-laki dan 2 perempuan. Karena melihat dari karakteristik peserta didik paling aktif dikelas dan kurang aktif atau pasif dikelas untuk dijadikan sebagai responden wawancara.

3. Dokumentasi

⁵⁸Abdul Rahman, dkk, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022) hlm. 175.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis. Metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian.⁵⁹ Untuk mendapatkan dokumentasi peneliti mengambil dokumentasi melalui kamera foto dari data lapangan selama penelitian berlangsung, baik saat wawancara maupun saat kegiatan observasi pembelajaran. Selain itu, dokumentasi data yang berupa dokumen dan arsip yaitu dokumen profil sekolah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi sekolah, data susunan komite, data pendidik dan data peserta didik. Teknik dokumentasi ini berguna untuk memperoleh data yang akurat dan mendukung penelitian dengan memberikan bukti yang konkret.

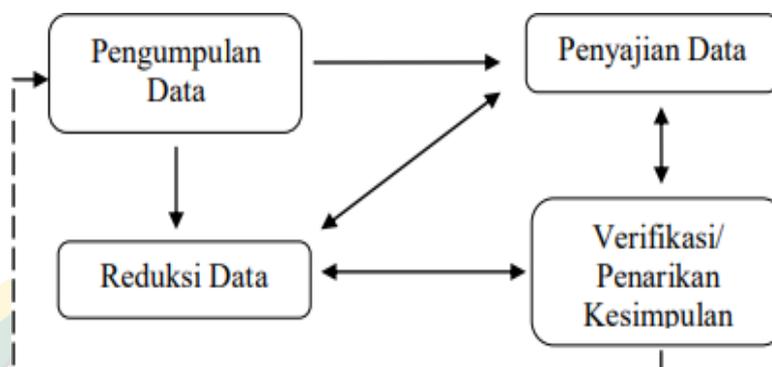
E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif lebih fokus pada pengamatan fenomena dan menggali makna mendalam dari fenomena tersebut. Ketajaman analisis dalam penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Mereka menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan untuk mencapai saturasi data.⁶⁰

⁵⁹ Dodiet Aditya, *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian* (Surakarta: Poltekes Kemenkes Surakarta, 2020)

⁶⁰ Almira Keumala Ulfah, *Ragam Analisis Data Penelitian* (Madura: IAIN Madura Press, 2022) hlm.103

Proses ini terdiri dari tiga tahap yang saling terkait yakni reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Berikut penjelasannya:⁶¹



a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari reduksi data yaitu untuk memilih data yang relevan dan dapat disajikan pada penelitian yang berkaitan dengan proses implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 1 Ketenger Baturraden Kabupaten Banyumas. Proses reduksi data berlangsung secara terus-menerus hingga penelitian selesai. Dalam proses reduksi data, hanya temuan data yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Hasil dari reduksi data adalah ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal maupun tambahan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dari penelitian. tujuan

⁶¹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Vol. 17 No.33 (Banjarmasin: Jurnal Alhadrah, 2020)

penyajian data adalah untuk mengidentifikasi, menggabungkan informasi yang signifikan dan memfasilitasi penarikan kesimpulan serta tindakan selanjutnya. Penyajian data dalam penelitian ini berkaitan dengan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 1 Ketenger Baturraden Kabupaten Banyumas. Di paparkan menjadi sebuah laporan yang sistematis dan menggabungkan informasi dalam format yang terstruktur serta mudah diakses, sehingga mempermudah pemahaman tentang apa yang sedang terjadi.

c. **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data**

Penarikan kesimpulan adalah bagian dari proses konfigurasi yang menyeluruh diungkapkan dengan kalimat yang singkat dan mudah dipahami serta dilakukan secara berulang kali melalui peninjauan kebenaran dari analisis data tersebut. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti melakukan pencatatan, mengidentifikasi pola, pernyataan, hubungan sebab-akibat, dan berbagai proposisi. Penelitian ini memfokuskan kesimpulan mengenai implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 1 Ketenger Baturraden Kabupaten Banyumas. Kesimpulan awal yang belum jelas atau data terkumpul cukup memadai kemudian berkembang menjadi kesimpulan akhir yang lebih rinci dan lebih kokoh.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar bersifat ilmiah dan juga untuk menguji data yang telah dikumpulkan. Agar data dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan

sebagai penelitian ilmiah, perlu dilakukan uji keabsahan data. Salah satu metode yang digunakan untuk uji keabsahan data adalah triangulasi.⁶²

Triangulasi merupakan metode yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang ada. Triangulasi berguna untuk memperoleh data yang kaitannya dengan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 1 Ketenger Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Tujuan triangulasi adalah untuk melacak perbedaan antara data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya.⁶³ Oleh karena itu, diperlukan teknik yang dapat menyatukan perbedaan data untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat dan tepat. Teknik triangulasi merupakan pengujian kualifikasi informasi yang diperoleh melalui pemeriksaan informasi dengan membandingkan dari berbagai sumber, teknik dan waktu.

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan memeriksa data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi teknik, peneliti mengumpulkan data yang saling berkaitan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁶²Sapto Haryoko, Bahartiar & Fajar Arwadi, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis), (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), hlm. 410

⁶³ Sapto Haryoko, dkk., Analisis Data Penelitian Kualitatif ..., hlm.414

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian data

1. Gambaran umum SD Negeri 1 Ketenger Baturraden

SD Negeri 1 Ketenger merupakan salah satu SD Negeri yang berada di wilayah Desa Ketenger. Dan berada di bawah naungan Korwilcam Dindik Baturraden. Beralamat di Jl. raya Baturraden Barat No 34, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Sekolah ini memiliki NPSN 20302785. Memiliki luas tanah keseluruhan 1600 m². Lokasinya sangat strategis yaitu berada di pinggir jalan raya dan dekat dengan pemukiman masyarakat, sehingga mudah untuk dijangkau.

SD negeri ini didirikan pertama kali pada 1 April tahun 1910. SD N 1 Ketenger mendapat status akreditasi grade A dengan nilai 91 (akreditasi tahun 2021) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. Sekolah ini menyelenggarakan kegiatan belajar sistem pagi. Kegiatan belajar di sekolah ini berlangsung selama 5 hari dalam seminggu yaitu dari hari senin sampai jumat dengan mengutamakan pendidikan karakter dan mengembangkan potensi siswa.

Pada saat ini SD N 1 Ketenger mengimplementasikan panduan Kurikulum Merdeka. SD N 1 Ketenger dibawah kepemimpinan seorang kepala sekolah yang bernama Evi Murdiyati, S.Pd. Terdapat 160 siswa, dengan tiga gedung bersebelahan dan satu gedung bertingkat tinggi yang memiliki enam ruang kelas. Seiring berjalannya waktu sekolah ini memiliki banyak perubahan dan mendapat kepercayaan dari warga masyarakat sekitar. SD N 1 Ketenger siap mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas, berakhlak mulia dan berdaya saing tinggi.⁶⁴

Adapun Visi dan Misi SD Negeri 1 Ketenger yaitu sebagai berikut:

⁶⁴ Hasil dokumentasi dengan bapak Widya Kusnanda, S.I selaku TU SD N 1 Ketenger dikutip pada tanggal 30 mei 2024

a. Visi SD Negeri 1 Ketenger

Terwujudnya warga sekolah yang beriman, unggul dalam prestasi, dan berwawasan lingkungan.⁶⁵

b. Misi SD Negeri 1 Ketenger

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui ajaran agama.
- 2) Mewujudkan atau menciptakan siswa yang taat beribadah.
- 3) Membentuk sikap dan perilaku yang baik, santun, sopan dan berkarakter.
- 4) Mewujudkan suasana kekeluargaan antar warga sekolah.
- 5) Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot.
- 6) Mewujudkan siswa yang berprestasi akademik dan non akademik
- 7) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- 8) Menjalin kerja sama yang harmonis antar warga sekolah, dan lembaga lain yang terkait.
- 9) Menumbuhkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.
- 10) Menyediakan fasilitas sarana untuk hidup sehat.
- 11) Membiasakan pola hidup bersih, dan kegiatan olahraga yang tertatur.
- 12) Menanamkan pembiasaan baru menuju situasi new normal.⁶⁶

Data susunan komite sekolah. Susunan komite sekolah meliputi beberapa unsur mulai dari tokoh masyarakat, perangkat desa maupun guru. susunan pengurus komite di SD Negeri 1 Ketenger meliputi ketua, sekertaris, bendahara dan anggota. Bapak Triyanto selaku ketua komite

⁶⁵ Hasil dokumentasi dengan bapak Widya Kusnanda, S.I selaku TU SD N 1 Ketenger dikutip pada tanggal 30 mei 2024

⁶⁶ Hasil dokumentasi dengan bapak Widya Kusnanda, S.I selaku TU SD N 1 Ketenger dikutip pada tanggal 30 mei 2024

madrasah, Bapak Suhari selaku sekretaris, Bapak Eko Riyadi selaku bendahara. Dan anggota komite sekolah yaitu Sarkum, Saiful, Tati, Wurikah, Suswoyo, Warsinah, Eko Pujiyanto, Agus.⁶⁷

Data pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan dua profesi yang berkaitan erat dengan dunia pendidikan. Pendidik atau guru sering dikenal sebagai pahlawan tanpa tanda jasa karena memiliki tanggung jawab yang besar untuk mendidik dan memberi pengetahuan kepada siswanya. Guru dibantu oleh tenaga kependidikan yaitu Tata Usaha dalam mengelola administrasi. Berikut ini tenaga kependidikan di Sekolah. Ketua sekolah Ibu Evi Murdiyati, S. Pd (gol.IV/b). Guru kelas yaitu Mudjat, S.Pd (gol.IX), Puji Lestari, S. Pd (gol.IX), Shania Ulfach, S. Pd (gol.III/b), Ani Faiqoh, S. Pd (gol.IX), Ernita Sari, S. Pd (gol.III/c), Ibu Fori Purnamasari, S. Pd. Guru mapel yakni Amin Syarifudin, S. Pd (gol.III/c), Wiji Subekti, S. Pd. I (gol.IX). Dan dibantu Tata Usaha atau operator sekolah yakni Widya Kusnandar, S. I. Total pendidik dan tenaga kependidikan sekolah sejumlah 10 orang dengan status aktif.⁶⁸

Sedangkan data peserta didik SD Negeri 1 Ketenger 4 tahun terakhir yakni pada tahun 2020/2021 jumlah peserta didik adalah 160, tahun 2021/2022 jumlah peserta didik ada 140, tahun 2022/2023 berjumlah 142 peserta didik, tahun 2023/2024 berjumlah 156 peserta didik. Sedangkan kelas V berjumlah 29 peserta didik, dengan 15 anak perempuan dan 14 anak laki-laki.⁶⁹

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Ketenger Pada tanggal

⁶⁷Hasil dokumentasi dengan bapak Widya Kusnanda, S.I selaku TU SD N 1 Ketenger dikutip pada tanggal 30 mei 2024

⁶⁸ Hasil dokumentasi dengan bapak Widya Kusnanda, S.I selaku TU SD N 1 Ketenger dikutip pada tanggal 30 mei 2024

⁶⁹ Hasil dokumentasi dengan bapak Widya Kusnanda, S.I selaku TU SD N 1 Ketenger dikutip pada tanggal 30 mei 2024

15 Mei 2024 sampai dengan 21 Juni 2024. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Berdasarkan data dan informasi yang telah berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis dan mendiskripsikan data yang telah dikumpulkan melalui penelitian lapangan secara langsung menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi guna menjawab permasalahan yang telah dirumuskan tentang implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 1 Ketenger Baturraden Kabupaten Banyumas, sehingga akan mempermudah dalam melakukan pembahasan dan penarikan kesimpulan.

Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan upaya untuk mendorong tercapainya Profil Pelajar Pancasila dengan menggunakan paradigma baru melalui pembelajaran berbasis proyek. Melalui pembelajaran IPAS kegiatan proyek bisa dirancang untuk mendukung perkembangan Profil Pelajar Pancasila, diharapkan dapat menumbuhkan kapasitas dan membangun karakter luhur sebagaimana yang dijabarkan dalam Profil Pelajar Pancasila.

Hal ini, didukung dengan pendapat Kepala Sekolah SD Negeri 1 Ketenger Ibu Evi Murdiyati mengatakan bahwa:

“Dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, modul ajar menjadi alat pendukung utama dalam proses pengembangan Proyek Profil Pelajar pancasila. Selain itu, guru juga perlu mengambil inisiatif, memberikan contoh dalam praktik, menarik perhatian peserta didik dengan pertanyaan, dan memberikan dukungan selama proses pembelajaran.”⁷⁰

Pendapat Ibu Evi Murdiyati juga dikuatkan oleh wali kelas V yaitu Ibu Puji Lestari mengatakan bahwa:

“Saya sebagai guru kelas V dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS dibantu dengan modul ajar dan buku paket pegangan guru. Dalam proses kegiatan pembelajaran

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Evi Murdiyati, S.Pd., Pada tanggal 30 Mei 2024

saya juga harus ikut berperan aktif , kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa modul ajar dan guru yang ikut berperan aktif, kreatif dan inovatif ketika pembelajaran merupakan pendukung dalam penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik.

Dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 1 Ketenger Baturraden Kabupaten Banyumas, meliputi 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pembelajaran adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru untuk menyiapkan semua kebutuhan secara menyeluruh sebelum proses pembelajaran dimulai. Tahap ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran berjalan secara sistematis. Tahapan perencanaan pembelajaran diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang jelas sesuai dengan modul ajar. Sebagaimana penuturan Ibu Puji Lestari pada tahapan perencanaan sebagai berikut :

“Pada tahapan perencanaan pembelajaran saya awali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas sesuai dengan modul ajar kelas V. Tujuannya untuk dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Sehingga peserta didik tidak hanya menguasai materi saja. Saya juga melakukan analisis kebutuhan siswa untuk memahami latar belakang dan potensi mereka khususnya dalam dimensi bernalar kritis.”⁷²

Ibu Puji Lestari juga menyampaikan:

“Dalam tahapan perencanaan yang terpenting yaitu guru menyusun modul ajar untuk rencana pembelajaran, sesuai dengan pelatihan yang saya ikuti. Guru menganalisis capaian pembelajaran dari satu mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik, kemudian menyantumkan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang akan diimplementasikan dalam kegiatan

⁷¹ Hasil wawancara dengan wali kelas V Ibu Puji Lestari ,S.Pd., Pada tanggal 30 Mei 2024

⁷² Hasil wawancara dengan wali kelas V Ibu Puji Lestari ,S.Pd., Pada tanggal 5 juni 2024

belajar mengajar. Strategi pembelajaran apa yang akan digunakan. Saya juga menyiapkan bahan ajar dari buku paket, media pembelajaran, soal evaluasi, memanfaatkan fasilitas sekolah seperti LCD. disesuaikan dengan kebutuhan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Mba.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam tahap perencanaan pembelajaran, guru perlu menyusun modul ajar untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas, menganalisis capaian pembelajaran, dan mengintegrasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila agar dapat memahami latar belakang dan potensi peserta didik, untuk mendukung kebutuhan Profil Pelajar Pancasila.

Berikut adalah hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh guru sebelum memulai proses pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan:⁷⁴

1) Tujuan Pembelajaran

Guru terlebih dahulu menetapkan tujuan yang jelas untuk mengembangkan kemampuan bernalar kritis siswa, seperti menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan mengambil keputusan.

2) Modul Ajar

Guru membuat modul ajar IPAS kelas V yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

3) Analisis Kebutuhan Siswa

Guru Mengidentifikasi latar belakang dan kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep IPAS untuk menyesuaikan pembelajaran.

4) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Puji Lestari yaiu

⁷³ Hasil wawancara dengan wali kelas V Ibu Puji Lestari ,S.Pd., Pada tanggal 5 juni 2024

⁷⁴ Hasil wawancara dengan wali kelas V Ibu Puji Lestari ,S.Pd., Pada tanggal 5 juni 2024

pembelajaran berbasis masalah (PBL) dan pembelajaran berbasis proyek (PJBL), untuk mendorong keterlibatan siswa.

5) Bahan ajar

Guru menyiapkan sumber belajar yang variatif, seperti buku paket, artikel, video yang mendorong analisis kritis.

6) Evaluasi

Ibu Puji Lestari menyusun metode evaluasi yang dapat mengukur kemampuan bernalar kritis, seperti penilaian proyek, presentasi, latihan soal tertulis.

7) Media pembelajaran

Ibu Puji Lestari memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah, seperti proyektor dan ruang kelas. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan ada alat peraga, power point, dan benda yang ada di sekitar.

8) Refleksi dan umpan balik

Setelah pembelajaran Ibu Puji Lestari mengadakan sesi refleksi untuk membahas hasil pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada siswa untuk pengembangan lebih lanjut.

Dengan mengikuti tahapan ini, pembelajaran IPAS dapat lebih efektif dalam mengimplementasikan dimensi bernalar kritis sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

b. Pelaksanaan

Setelah melalui tahap perencanaan, selanjutnya yakni tahap pelaksanaan. Adapun tahapan pelaksanaan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

1) Observasi ke I

Observasi pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Mei 2024. Pukul 09.35-10.45 WIB, di ruang kelas V. Materi yang digunakan pada pembelajaran IPAS yaitu bab 3 magnet, listrik dan teknologi untuk kehidupan. Sub bab teknologi untuk kehidupan.

Dalam pelaksanaannya Ibu Puji menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas sesuai dengan modul ajar IPAS kelas V. Yang didalam modul ajar tersebut sudah memuat kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada observasi ini peneliti melihat peserta didik sangat antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Tema teknologi untuk kehidupan menjadi fokus menarik dalam presentasi debat. Dimana peserta didik ikut berperan aktif dalam menyampaikan argumen. Selain itu, pada pembelajaran ini menghasilkan proyek yaitu pembuatan mobil-mobilan berbahan kerdus yang didalamnya menggunakan dinamo. Proyek ini ditugaskan secara kelompok, yang berisi 4 sampai 5 peserta anak dalam satu kelompok. Berdasarkan hasil penelitian, Proyek ini menekankan pada etika, kerja sama dan tanggung jawab peserta didik.



Gambar 4. 1 Presentasi Debat Peserta Didik Materi Teknologi Untuk Kehidupan.

2) Observasi ke II

Observasi kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Mei 2024. Pukul 09.35-10.45 WIB, di ruang kelas V. Dengan mata pelajaran IPAS materi bab 5 bagaimana kita hidup dan bertumbuh, sub bab mengapa kita perlu makan dan minum mengenai sistem pencernaan manusia. Dalam sub bab ini Ibu Puji menyampaikan informasi lebih mendalam tentang proses dan fungsi berbagai organ yang

terlibat dalam proses pencernaan makanan dan dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diajarkan tentang tahap-tahap pencernaan dari mulut sampai ke pembuangan sisa makanan. Pembelajaran ini tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga mengingatkan pentingnya pola makan sehat dan dampak gangguan pencernaan. Dengan sub bab ini guru memberikan tugas proyek berkelompok. Dalam pengamatan peneliti, melalui kegiatan proyek pembuatan sistem pencernaan manusia, peserta didik menjadi lebih memahami keterkaitan antara organ dan prosesnya dalam sistem pencernaan manusia yang berkontribusi pada kesehatan tubuh secara keseluruhan.



Gambar 4. 2 Guru Memberikan Informasi Terkait Materi Sistem Pencernaan Manusia.

3) Observasi ke III

Observasi ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Mei 2024. Pukul 11.35-12.10 WIB, di ruang kelas V. Dengan mata pelajaran IPAS bab 7 daerahku kebangganku, sub bab seperti apakah budaya daerahku?. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan modul ajar IPAS. Dalam proses pembelajaran sub bab seperti apakah budaya daerahku?, Ibu Puji mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi kekayaan budaya daerah mereka melalui media ajar yang sudah disiapkan. Media ajar yang digunakan yaitu wayang kulit, gambar tari tradisional, serta gambar alat musik

tradisional. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok untuk berdiskusi. Dalam observasi ini peneliti mendapatkan bagaimana peserta didik per kelompok saling berbagi pengetahuan dan saling mengutarakan argumen. Evaluasi yang digunakan yaitu mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. memastikan bahwa peserta didik tidak hanya memahami materi, tetapi juga meningkatkan keterampilan kolaboratif dan menmumbuhkan rasa cinta serta kepedulian terhadap kekayaan budaya lokal.



Gambar 4. 3 Guru Menggunakan Media Ajar Wayang Kulit, Gambar Tari Tradisional Dan Gambar Alat Musik Tradisional.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), kegiatan seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan proyek, peserta didik didorong untuk menerapkan keterampilan ini secara praktis. sehingga mereka tidak hanya menjadi konsumen informasi yang lebih baik, tetapi juga mampu menganalisis dan membuat keputusan yang berlandaskan fakta. Halini disampaikan oleh Ibu Puji Lestari yaitu sebagai berikut:

“Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran Contohnya, peserta didik dapat dibagi menjadi kelompok dan diberikan topik seperti teknologi untuk kehidupan atau indonesiaku kaya alamnya. Setiap kelompok diminta untuk

melakukan penelitian tentang fakta-fakta yang relevan, menyusun argumen. Selama sesi perdebatan, peserta didik diharuskan untuk menganalisis argumen dari lawan, menilai kekuatan dan kelemahan penalaran yang disampaikan, serta mengajukan pertanyaan kritis. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan analitis peserta didik, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir logis dan membuat keputusan yang berdasarkan bukti. Setelah perdebatan, saya bersama siswa melakukan refleksi kelompok dan diskusi kelas untuk memperdalam pemahaman.”⁷⁵

Selain itu, pada akhir pembelajaran guru melakukan kegiatan mengingat kembali apa yang telah dipelajari dan menyimpulkan pembelajaran tersebut. seperti yang disampaikan oleh Ibu Puji Lestari yakni:

“Pada tahap akhir pembelajaran, saya biasanya mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan membuat kesimpulan. Hal ini bertujuan agar siswa dapat merefleksikan pemikiran mereka. Dengan cara ini, siswa dilatih untuk meningkatkan rasa ingin tahu yang tinggi.”⁷⁶

c. Evaluasi

Tahapan evaluasi merupakan tahap hasil akhir. Dimana evaluasi dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran IPAS merupakan proses sistematis untuk menilai sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan. Tujuan utama dari evaluasi ini yakni mengukur sejauh mana peserta didik dapat mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku sehari-hari, evaluasi keterlibatan siswa, serata meningkatkan kesadaran sosial peserta didik. Terdapat beberapa bentuk evaluasi yang digunakan oleh Ibu Puji Lestari. Yaitu sebagai berikut:

⁷⁵ Hasil wawancara dengan wali kelas V Ibu Puji Lestari ,S.Pd., Pada tanggal 5 juni 2024

⁷⁶ Hasil wawancara dengan wali kelas V Ibu Puji Lestari ,S.Pd., Pada tanggal 5 juni 2024

1) Kuis

Penggunaan kuis dalam evaluasi pembelajaran untuk menguji pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Kuis dapat berupa pilihan ganda, isian singkat, atau soal esai. Hal ini ditegaskan oleh ibu puji Lestari yakni:

“Untuk menguji kemampuan peserta didik dan peserta didik tidak merasa bosan, biasanya saya memberikan kuis dengan menggunakan LCD. Kuis yang saya berikan berupa pilihan ganda atau esai.”⁷⁷

2) Tanya jawab

Evaluasi pembelajaran menggunakan tanya jawab untuk menilai pemahaman dan pengetahuan peserta didik melalui interaksi langsung. Ibu Puji Lestari menyampaikan:

“Dengan tanya jawab, siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan minat dan perhatian mereka.”⁷⁸

3) Diskusi atau proyek

Evaluasi pembelajaran menggunakan diskusi atau proyek merupakan metode penilaian yang melibatkan interaksi aktif antar peserta didik serta pengembangan produk atau hasil kerja tertentu. penilaian pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini menggunakan rubrik penilaian yang didalamnya mencakup aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Hal ini ditegaskan oleh Ibu Puji Lestari yakni:

“Dengan evaluasi menggunakan diskusi atau proyek tidak hanya menilai pengetahuan peserta didik saja melainkan juga keterampilan sosial, komunikasi, dan sikap.”⁷⁹

⁷⁷ Hasil wawancara dengan wali kelas V Ibu Puji Lestari ,S.Pd., Pada tanggal 5 juni 2024

⁷⁸ Hasil wawancara dengan wali kelas V Ibu Puji Lestari ,S.Pd., Pada tanggal 5 juni 2024

⁷⁹ Hasil wawancara dengan wali kelas V Ibu Puji Lestari ,S.Pd., Pada tanggal 5 juni 2024

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan evaluasi yang digunakan dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 1 Ketenger Baturraden Kabupaten Babanyumas adalah kuis, tanya jawab, dan diskusi atau proyek.

B. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 1 Ketenger Baturraden Kabupaten Banyumas. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan dalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila. Hal ini berdasarkan data yang terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Alat pendukung yang digunakan dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS yaitu modul ajar. Modul ajar ini merupakan pegangan guru untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Modul ajar IPAS yang telah dibuat guru, didalamnya memuat aspek dimensi Profil Pelajar Pancasila untuk memperkuat implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi didalam kelas V selama 3 kali dengan panduan penelitian, modul ajar dan buku paket pegangan guru. 1) observasi pertama dilakukan pada hari Selasa, tanggal 14 Mei 2024. Pukul 09.35-45 WIB. Bab 3 magnet, listrik dan teknologi dalam kehidupan. Sub bab teknologi untuk kehidupan. Menghasilkan produk dalam bentuk mobil berbahan kardus yang didalamnya menggunakan dinamo. 2) observasi kedua dilakukan pada hari Selasa, tanggal 21 Mei 2024. Pukul 09.35-10.45 WIB. Bab 5 bagaimana kita hidup dan bertumbuh. Sub bab mengapa kita perlu makan dan minum mengenai sistem pencernaan manusia. Menghasilkan produk sistem pencernaan manusia. 3) observasi ke tiga dilakukan pada hari Rabu, tanggal 22

Mei 2024. Pukul 11.35-12.10 WIB. Bab 7 daerahku kebanggaanku. Sub bab seperti apakah budaya daerahku?. Dalam observasi ketiga ini tidak menghasilkan produk karena dalam proses pembelajaran peserta didik berdiskusi untuk mengeksplor keberagaman budaya lokal dan mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk lembar kerja peserta didik .

Jadi, dapat disimpulkan dalam implementasi Proyek Pelajar Pancasila pada Pembelajaran IPAS yang dilakukan 3 kali observasi didalam kelas V, hanya menghasilkan 2 produk. Walaupun satu observasi tidak menghasilkan produk tetapi peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan berdiskusi kelompok.

Selain itu, melalui pendekatan proyek maupun diskusi dalam pembelajaran IPAS, peserta didik menjadi lebih aktif dalam memahami nilai-nilai pancasila. Guru juga lebih kreatif dalam menyusun strategi pengajaran, sehingga menciptakan suasana belajar yang dinamis. Hasilnya peserta didik tidak hanya memahami konsep IPAS, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS. Adapun uraian hasil penelitiannya yakni sebagai berikut.

1. Alasan pemilihan masalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 1 Ketenger Baturraden Kabupaten Banyumas yakni pembelajaran IPAS bukan sekedar mengajarkan produk, tapi juga proses nilai dan aplikasi. Selain itu setiap proses pembelajaran IPAS dapat mengembangkan keterampilan peserta didik yang terdapat pada Profil Pelajar Pancasila.
2. Dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 1 Ketenger Baturraden Kabupaten

Banyumas melalui 3 tahapan, yaitu perencanaan pelaksanaan dan evaluasi. Hasilnya telah terlaksana dan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan.

3. Pembelajaran IPAS yang berbasis Projek dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila ternyata dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, terbukti adanya peningkatan rasa ingin tahu, keaktifan, motivasi belajar dan kerja sama pada saat pembelajaran.
4. Selain itu, pembelajaran berbasis Projek dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik secara kelompok maupun individu untuk aktif terlibat mengumpulkan fakta, informasi atau data yang diperlukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh temuan penelitian bahwa implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 1 Ketenger yaitu: 1). Perencanaan diawali dengan tujuan pembelajaran yang jelas, guru menyusun modul ajar IPAS kelas V, menganalisis kebutuhan siswa, menyiapkan strategi pembelajaran yang tepat, menyusun media pembelajaran, menyiapkan bahan ajar, evaluasi, refleksi dan umpan balik. 2). Pelaksanaan, diawali dengan pemaparan materi, pembuatan produk dengan memanfaatkan barang bekas, seperti kardus, botol bekas, tutup botol, tusuk bambu, kertas manila, dan selang air. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok berisi 4 sampai 5 peserta didik. Setiap kelompok menghasilkan satu produk kemudian di presentasikan di depan kelas. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran IPAS ini menghasilkan 2 produk yaitu pembuatan mobil berbahan kardus dan media sistem pencernaan manusia. 3). Evaluasi, evaluasi tidak hanya penilaian pada presentasi, tetapi juga penilaian individu peserta didik.

B. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 1 Ketenger Baturraden Kabupaten Banyumas” saran-saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan senantiasa konsisten dalam meningkatkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap peserta didiknya
2. Guru diharapkan selalu berinovasi dan mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik sesuai dengan tantangan zaman
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain terkait implementasi dimensi bernalar kritis pada Profil Pelajar Pancasila melalui

mata pelajaran IPAS, dan dapat mengembangkan informasi lebih lanjut mengenai implementasi dimensi bernalar kritis dan penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kurikulum Merdeka.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang masih dapat dikembangkan dan diteliti lebih lanjut oleh pembaca maupun pihak-pihak yang tertarik. Keterbatasan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Selama pembelajaran IPAS guru hanya menyelesaikan satu bab saja yaitu pada bab 5 bagaimana kita hidup dan bertumbuh.
2. Pedoman panduan penelitian hanya di validator oleh dosen pembimbing.
3. Modul ajar yang dianalisis berjumlah satu, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

4. Penutup

Sebagai penutup dari skripsi ini, penulis mengucapkan syukur dan alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk selama proses penelitian. Melalui berbagai tantangan dan pembelajaran yang diperoleh, penulis merasa semakin memahami pentingnya topik yang dibahas. Skripsi ini tidak hanya menjadi kontribusi bagi dunia akademis, tetapi juga sebagai langkah awal untuk terus berkomitmen dalam pengembangan diri dan penerapan ilmu yang diperoleh. Penulis berharap temuan dan pemikiran yang terkandung dalam karya ini dapat memberikan manfaat. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam proses ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Faiz, & Kurniawaty. 2022. *Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi*.(Jakarta: Jurnal Basicedu)
- Afriza,Yunita, Rustam & Yusra. 2024. *Dimensi Bernalar Kritis Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Modul Ajar Di Smpn 25 Kota Jambi*. (Jambi: Jurnal Pemebelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia)
- Alqoria, Fita. 2023. *Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Kelas IV Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Di Sdn 37 Rejang Lebong*. (Bengkulu: IAIN Curup)
- Anggraena, Yogi, dkk,. 2022. *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila* (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan perbukuan)
- Anggraena, Yogi, Susanti sufyadi, Rizki Maisura dkk,. 2022. *Kajian pengembangan profil pelajar pancasila*. (Jakarta: PLT Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Penaskahan)
- Annisa, Dwi, Latifah Hambali &Eko Tri R. 2022. *Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif*. (Jakarta: Pusat Penguatan Karakter, Kemendikbudristek)
- Aries, Iwan, dkk. 2022. *Dimensi Bernalar Kritis* (Jakararta: Pusat Penguatan Karakter)
- Ariyani, Yusnita Dwi, Insih Wilujeng, Dhina Puspasari dkk,. 2023. *Panduan Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD pada Kurikulum Merdeka*. (Bandung: CV Media Sains Indonesia)
- As, Ramadhani, dkk. 2022. *Penerapan Model PJBL terhadap Dimensi Bernalar Kritis P3 Pembelajaran IPA di Siswa Kelas V Sekolah Dasar* (Surakarta: Jurnal Ilmiah Pendidikan)
- Asriadi, Rosmalah, dkk. 2022. *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Makassar: Jurnal Penelitian Pendidikan)
- Atikah, Dewi, dkk. 2023. *Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ipas*, Vol. 7 No. 1 (Semarang: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)
- Ayu, Januari, dkk. 2022 *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berfikir Kritis Pada Siswa*. Vol.7 No. 3 (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis)

- F, Ramadhan, Puspitasari, D., & Yanto, T. 2023. *Perencanaan Stratejik Pendidikan Melalui Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 38 Bandung*. Vol 6, No. 2 (Al Afkar: Journal for Islamic Studies)
- Faatinisa, Esty, Ith Vuthy & Yaya Kurnia. 2022. *Dimensi Mandiri*. (Jakarta: Pusat Penguatan Karakter, Kemendikbudristek)
- Fadli, Muhamad Rijal. 2021. *Memahami Dsain Metode Penelitian Kualitatif*. Vol. 21 No. 1 (Yogyakarta: Jurnal Kajian Ilmiah)
- Fadlilah, Ummi Nihayatul, Khamdun & Imaniar Purbasari. 2024. *Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada Siswa Kelas V*. Vol 06. No. 03. (Kudus: Journal on Education)
- Fiantika, Feny Rita, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi)
- Fitri, Amalia, dkk. 2021. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial* (Jakarta Pusat : Pusat Kurikulum dan Pembukaan Kemendubudristek)
- Ghaniem, Amalia Fitri, dkk., 2021. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. (Jakarta: Pusat Perbukuan, Badan standar Kemendikbudristek)
- Gumilar, Ganda. 2022. *Kemampuan Bernalar Kritis Bagi Siswa*, (Bandung: jurnal Pendidikan AL Ma'soem)
- Hamidah, Neng Siti, dkk. 2023 *Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Bagi Ibu Rumah tangga* (Sukabumi: Jurnal Riset Ilmiah)
- Haryoko, Sapto, Bahartiar & Fajar Arwadi. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*. (Makassar: Badan Penerbit UNM)
- Iryana, dkk. 2021. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (Sorong: Jurnal Pendidikan)
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. *Kajian Akademik Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran Edisi 1* (Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*.
- Khafi, Ashabul. 2020. *Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah* (Banten: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar)

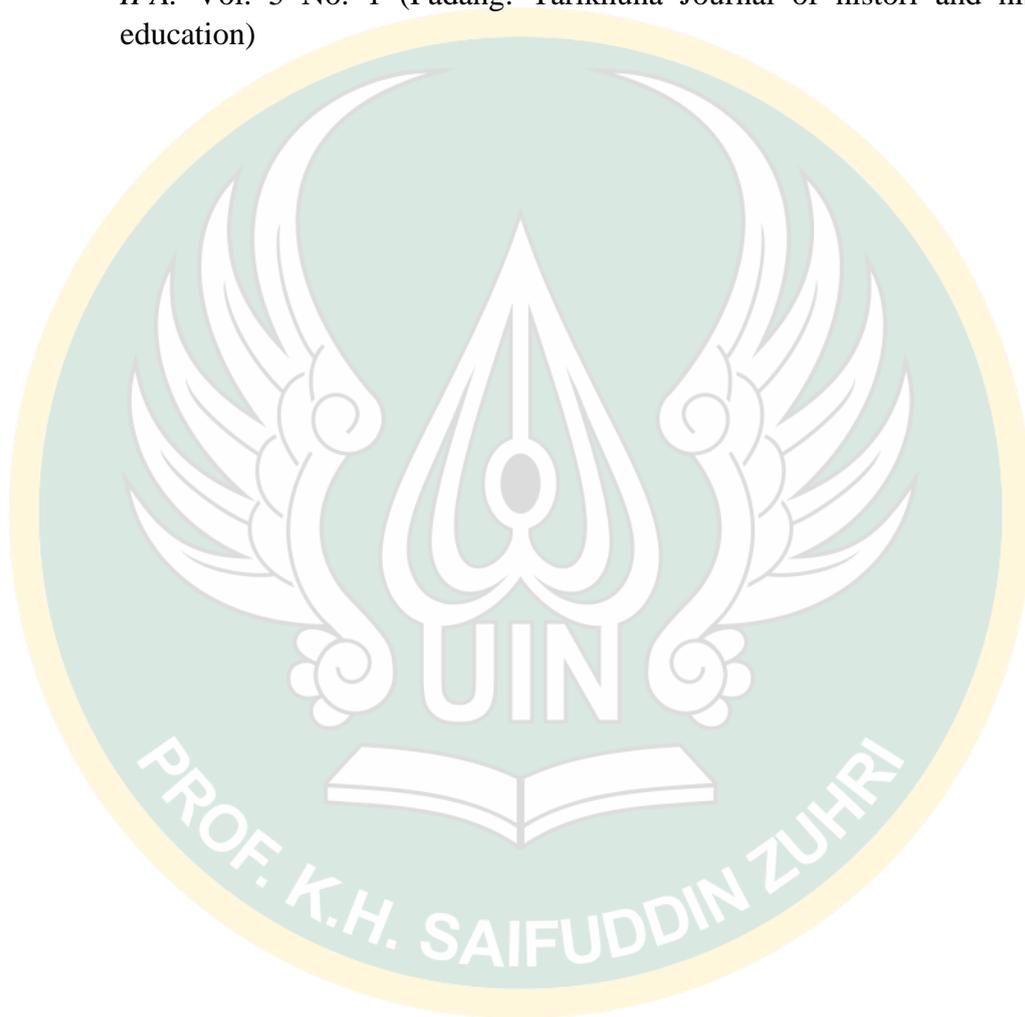
- Khasanah, Vivi Alaida dan Achmad Muthali'in. 2023. *Penguatan Dimensi Bernalar Kritis Melalui Kegiatan Proyek dalam Kurikulum Merdeka*. Vol. 11 No.2 (Surakarta: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran)
- Kibtiyah, Asna Mariatul. 2022. *Penggunaan Medel PJBL Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbalar Kritis pada Materi Mengklasifikasi Informasi wacana Media Cetak kelas 5 sekolah Dasar*. Vol. 5 No. 2 (Pati Indonesia: Jurnal Ilmiah Kependidikan)
- Lia, Anastasia, Desi Natalia R & Ilona Josephina. 2023. *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bernalar Kritis Melalui Karya Tulis Ilmiah*. Vol 4, No.1 (Ambon: Journal IAKN)
- Lismaya, Lilis. 2019. *Berpikir Kritis dan PBL* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia)
- Magdalena, Ina, dkk. 2021. *Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. Vol 3. No.1 (Tangerang: Jurnal Pendidikan dan Dakwah).
- Maulana, Cepri & Yulianto, *Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bergotong Royong*. (Jakarta: Pusat Penguatan Karakter, Kemendikbudristek)
- Mulyani, Sri, dkk. 2023. *Analisis Implementasi Prifil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar*. Vol. 9 No. 4 (Sukabumi: Jurnal Education)
- Nashrullah, Mochamad, dkk. 2023. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Sidoarjo: UMSIDA Press)
- Norrizqa, Hidayati. 2021. *Bernalar Kritis Dalam Pembelajaran IPA*, (Banjarmasin :Jurnal Ilmiah)
- P, Gilang. 2022. *Profil Pelajar Pncasila: Definisi, Manfaat, dan 6 elemen didalamnya*. (Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kemendikbudristek)
- Pasla, Bambang Niko. 2023. *Profil Pelajar Pancasila: Pengertian, dan 6 Dimensi*. (Jambi: Journal Government, Management, Social)
- Prasetyaningsih, Ni Putu Diah. 2023. *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Bernalar Kritis Siswa Pada Muatan Ipa Kelas V Sd Gugus I Kecamatan Karangasem* (Bali: Ejournal Undiskha)
- Purwanti, Elly. 2023. *Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Smp pada Materi Sistem Kehidupan Tumbuhan*. Vol 11 No.1 (Malang: Jurnal Ilmiah Biologi, 2023)
- R, Dini Nur Oktavia, dkk., 2023. *Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Global*. Vol 14, No. 1 (Bandung: Jurnal Visipena)

- Radhiah. 2023. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka* (UIN Ar-Raniry Banda aceh)
- Rahman, Abdul, dkk. 2022. *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Bandung: Widina Bhakti Persada)
- Rijali, Ahmad. 2020. *Analisis Data Kualitatif*. Vol. 17 No.33 (Banjarmasin: Jurnal Alhadrah)
- Rolos, Readel dkk. 2021. *Implementasi Program Pemerintah Daerah Dalam Pemberian Bantuan Penyelesaian Pendidikan Di Kabupaten Minahasa Tenggara*. Vol 1, No.1 (Sulawesi: Jurnal Governance)
- S, Sari andini rajab, dkk,. 2023. *Implementasi Profil Pelajar Pancasila (Bernalar Kritis) Melalui Pembelajaran Eksplorasi Sains*. (Surabaya: Jurnal Jendela Bunda)
- Sailan, Manan, dkk. 2023. *Penerapan Dimensi Bernalar Kritis Profil Pelajar Pancasila Di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar*. Vol. 10 No. 4 (Makassar : Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum)
- Santika, Rani, & Febrina Dafit. 2023. *Implementasi Profil Pelajar Pancasila sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Vol 7 No.6 (Riau: Jurnal Obsesi)
- Sari, Novita, H Mahfud, & Saputri. 2021. *Kemampuan berpikir kritis materi hak dan kewajiban pada pembelajaran pendidikan kewarganegaran peserta didik kelas IV sekolah dasar*. (Jakarta: Jurnal Pendidikan)
- Sistia, Nikmah, dkk. 2023. *Membangun Pendidikan Karakter Berbasis Kurikulum Merdeka* (Kalimantan: Pedagogik Jurnal Pendidikan)
- Subagja, Asep & Reni Anggraeni. 2022. *Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebinekaan Global*. (Jakarta: Pusat Penguatan Karakter, Kemendikbudristek)
- Suhelayati, syamisah Z & Ima Rahmawati. 2023. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*, (Langsa: Yayasan Kita Menulis)
- Sulastri, Syahril, Adi, & Ermita. 2022. *Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar*. Vol 7 No.3 (JRTI :Jurnal Riset Tindakan indonesia)
- Susanti, Atika dan Ady Darmansyah. 2023. *Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis di SD N 44 Kota Bengkulu*. Vol. 4 No. 2 (Bengkulu: Journal of Basic Education)
- Ulfah, Almira Keumala. 2022. *Ragam Analisis Data Penelitian* (Madura: IAIN Madura Press)

Warmayah, Cucu. 2024. *Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah*. (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia)

Wijayanti, Inggit Dyaning & Anita Ekantini. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ips Mi/Sd*, Vol 8 No. 2 (Yogyakarta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)

Yusra, Ilhamdi. 2023. *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran IPA*. Vol. 5 No. 1 (Padang: Tarikhuna Journal of histori and history education)





LAMPIRAN-LAMPIRAN

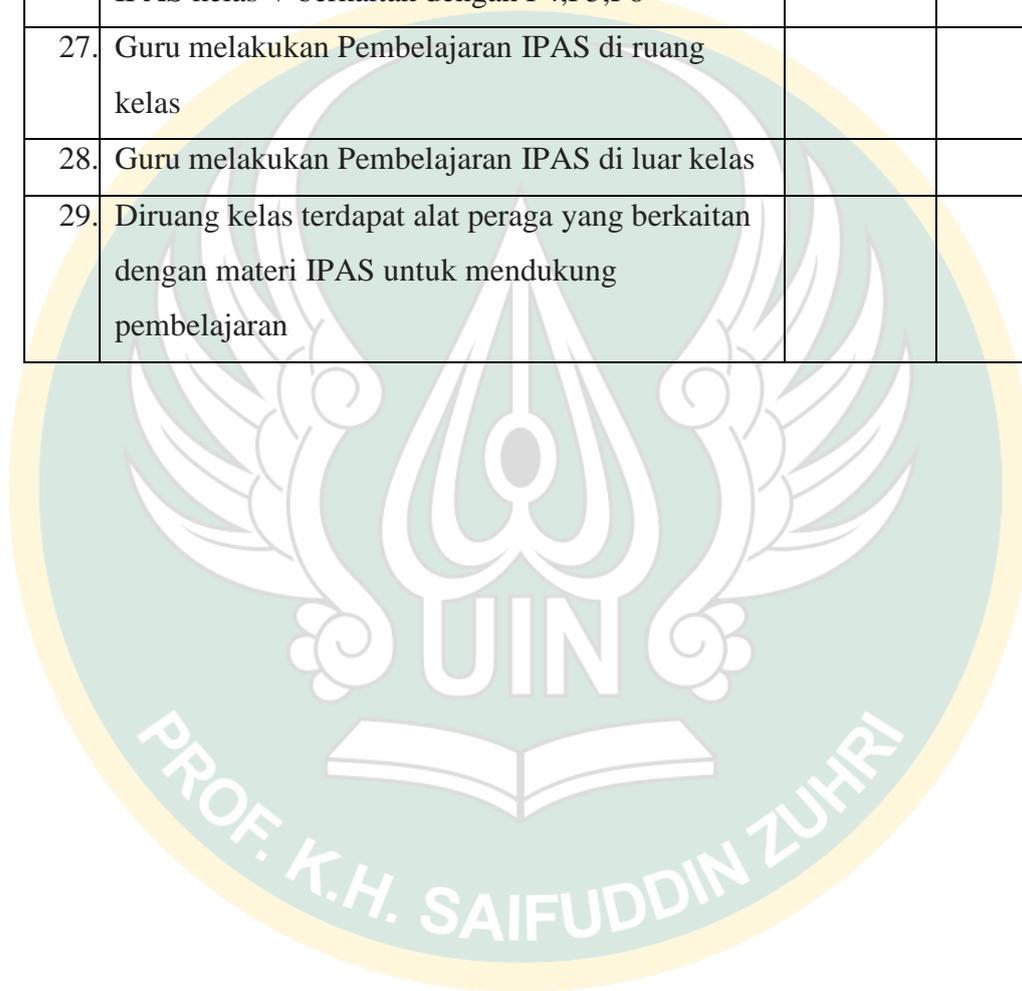
Lampira 1 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI
SD NEGERI 1 KETENGER KECAMATAN BATURRADEN
KABUPATEN BANYUMAS

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama		
2.	Guru Menggunakan modul ajar IPAS kelas V		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai modul ajar IPAS kelas V yang akan digunakan		
4.	Guru Menggunakan media pembelajaran sesuai modul ajar IPAS kelas V		
5.	Guru mengkondisikan ketertiban siswa dengan ice breaking		
6.	Guru mengajar menggunakan strategi aktif learning		
7.	Guru mengajar menggunakan strategi problem based learning (PBL)		
8.	Guru mengajar menggunakan strategi project based learning		
9.	Guru memantau perkembangan belajar siswa dengan berkeliling menanyakan sudah paham atau belum terkait materi IPAS yang diberikan		
10.	Guru meminta siswa untuk membacakan materi IPAS yang ada di dalam buku pembelajaran		
11.	Guru mengaitkan materi IPAS sesuai modul ajar dengan kehidupan sehari-hari		
12.	Ketika siswa bermain sendiri atau kurang konsentrasi saat pembelajaran berlangsung, guru		

	menegur atau melakukan motivasi dengan cara ice breaking		
13.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya ketika pembelajaran IPAS berlangsung		
14.	Guru memberikan reward terhadap siswa yang aktif dalam pembelajaran IPAS		
15.	Guru memberikan tugas individu/kelompok sesuai materi IPAS yang telah diajarkan		
16.	Siswa diberi waktu kurang lebih 15 menit untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan		
17.	Guru berkeliling diruang kelas mengecek dan memberikan masukan terhadap siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan		
18.	Siswa mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan sesuai materi IPAS dan selesai tepat waktu		
19.	Siswa mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan kurang sesuai materi IPAS dan selesai tepat waktu		
20.	Siswa mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan sesuai materi IPAS dan selesai melebihi waktu yang diberikan		
21.	Siswa mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan kurang sesuai materi IPAS dan selesai melebihi waktu yang diberikan		
22.	Siswa mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas		
23.	Guru memberikan penilaian dan memberi reward tepuk tangan terhadap siswa yang sudah presentasi didepan		

24.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran IPAS yang telah dipelajari		
25.	Guru melakukan evaluasi pembelajaran IPAS dengan memberikan latihan soal kepada siswa		
26.	Pertanyaan latihan soal evaluasi dalam modul ajar IPAS kelas V berkaitan dengan P4,P5,P6		
27.	Guru melakukan Pembelajaran IPAS di ruang kelas		
28.	Guru melakukan Pembelajaran IPAS di luar kelas		
29.	Diruang kelas terdapat alat peraga yang berkaitan dengan materi IPAS untuk mendukung pembelajaran		



Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

KEPALA SD NEGERI 1 KETENGER KECAMATAN BATURRADEN
KABUPATEN BANYUMAS

Nama Kepala Sekolah :

Hari, tanggal :

Jam :

Lokasi :

1. Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah?
2. Usaha apa yang dilakukan untuk menjadikan sekolah ini bermutu sesuai dengan visi dan misi?
3. Sejak kapan sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka?
4. Apa yang menjadi pembeda kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya ?
5. Bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran?
6. Apa yang ibu ketahui tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila?
7. Bagaimana prosedur pelaksanaan implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui mata pelajaran IPAS disekolah ini?
8. Bagaimana ibu memotivasi guru dan siswa pada implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila tersebut ?
9. Apa harapan ibu sebagai kepala sekolah untuk kedepannya dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila tersebut ?

PEDOMAN WAWANCARA
GURU KELAS V SD NEGERI 1 KETENGER KECAMATAN
BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS

Nama Guru Kelas :

Hari, tanggal :

Jam :

Lokasi :

1. Bagaimana keaktifan siswa kelas V dalam proses pembelajaran IPAS?
2. Model pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran IPAS di kelas?
3. Media apa yang sering digunakan dalam pembelajaran IPAS?
4. Bagaimana pencapaian proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui mata pelajaran IPAS?
5. Bagaimana guru melakukan pengondisian siswa dalam pembelajaran IPAS agar siswa tertib dan mudah dipahami?
6. Bagaimana guru memotivasi siswa agar siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran IPAS?
7. Bagaimana kemampuan keterampilan siswa dalam pembelajaran IPAS?
8. Strategi apa yang digunakan dalam implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui mata pelajaran IPAS?
9. Bagaimana tantangan yang dirasakan oleh ibu dalam implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui mata pelajaran IPAS?
10. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui mata pelajaran IPAS?
11. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menangani kendala tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA

PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 1 KETENGER KECAMATAN
BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS

Peserta didik kelas V :

Hari, tanggal :

Jam :

Lokasi :

12. Selama belajar IPAS apakah kamu merasa senang dan tertarik?
13. Apakah materi IPAS sulit dipelajari atau mudah dipahami?
14. Materi IPAS apa yang kalian sukai?
15. Ketika pembelajaran berlangsung, apakah kamu pernah merasa bosan dan mengantuk?
16. Kesulitan apa yang dialami ketika pembelajaran?
17. Apakah kamu ikut aktif bertanya ketika pembelajaran IPAS berlangsung?
18. Apakah guru membantu siswa saat mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS?
19. Apakah kamu selalu mengerjakan tes dengan kemampuan kamu sendiri tanpa bertanya kepada teman yang lain?

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI
SD NEGERI 1 KETENGER KECAMATAN BATURRADEN
KABUPATEN BANYUMAS

No	Aspek Dokumentasi	Ada	Tidak
1.	Modul ajar IPAS kelas V		
2.	Buku paket mata pelajaran IPAS kelas V		
3.	Alat peraga peta Indonesia		
4.	Alat peraga kerangka tubuh manusia		
5.	Alat peraga pahlawan revolusi Indonesia		
6.	Alat peraga sistem tata surya		
7.	Soal evaluasi materi IPAS kelas V		
8.	Jadwal pelajaran kelas V		
9.	Profil SDN 1 Ketenger		

Lampiran 4 Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI
SD NEGERI 1 KETENGER KECAMATAN BATURRADEN
KABUPATEN BANYUMAS

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama	✓	
2.	Guru Menggunakan modul ajar IPAS kelas V	✓	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai modul ajar IPAS kelas V yang akan digunakan	✓	
4.	Guru Menggunakan media pembelajaran sesuai modul ajar IPAS kelas V	✓	
5.	Guru mengkondisikan ketertiban siswa dengan ice breaking	✓	
6.	Guru mengajar menggunakan strategi aktif learning	✓	
7.	Guru mengajar menggunakan strategi problem based learning (PBL)	✓	
8.	Guru mengajar menggunakan strategi project based learning (PJBL)	✓	
9.	Guru memantau perkembangan belajar siswa dengan berkeliling menanyakan sudah paham atau belum terkait materi IPAS yang diberikan	✓	
10.	Guru meminta siswa untuk membacakan materi IPAS yang ada di dalam buku pembelajaran	✓	
11.	Guru mengaitkan materi IPAS sesuai modul ajar dengan kehidupan sehari-hari	✓	

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
12.	Ketika siswa bermain sendiri atau kurang konsentrasi saat pembelajaran berlangsung, guru menegur atau melakukan motivasi dengan cara ice breaking	✓	
13.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya ketika pembelajaran IPAS berlangsung	✓	
14.	Guru memberikan reward terhadap siswa yang aktif dalam pembelajaran IPAS	✓	
15.	Guru memberikan tugas individu/kelompok sesuai Modul IPAS dengan materi yang telah diajarkan	✓	
16.	Siswa diberi waktu kurang lebih 15 menit untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan	✓	
17.	Guru berkeliling diruang kelas mengecek dan memberikan masukan terhadap siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	✓	
18.	Siswa mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan sesuai materi IPAS dan selesai tepat waktu	✓	
19.	Siswa mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan kurang sesuai materi IPAS dan selesai tepat waktu	✓	
20.	Siswa mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan sesuai materi IPAS dan selesai melebihi waktu yang diberikan	✓	
21.	Siswa mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan kurang sesuai materi IPAS dan selesai melebihi waktu yang diberikan		✓
22.	Siswa mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas	✓	

23.	Guru memberikan penilaian dan memberi reward tepuk tangan terhadap siswa yang sudah presentasi didepan kelas	✓	
24.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran IPAS yang telah dipelajari	✓	
25.	Guru melakukan evaluasi pembelajaran IPAS Sesuai dengan materi yang telah diajarkan	✓	
26.	Pertanyaan latihan evaluasi dalam modul ajar IPAS kelas V berkaitan dengan P5	✓	
27.	Guru melakukan Pembelajaran IPAS di ruang kelas	✓	
28.	Guru melakukan Pembelajaran IPAS di luar kelas		✓
29.	Diruang kelas terdapat alat peraga yang berkaitan dengan materi IPAS untuk mendukung pembelajaran	✓	



Lampiran 5 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Nama Kepala Sekolah : Evi Murdiyati, S.Pd

Hari, tanggal : Rabu, 5 Juni 2024

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Laili : Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah?

Ibu Evi : Sudah 7 tahun Mba, dari tahun 2018-2024

Laili : Usaha apa yang dilakukan untuk menjadikan sekolah ini bermutu sesuai dengan visi dan misi?

Ibu Evi : Dengan pengembangan kurikulum dan meningkatkan penerapan Kurikulum Mba. Mengadaptasi kurikulum yang baru dengan relevan dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan siswa dan perkembangan zaman

Laili : Sejak kapan sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka?

Ibu Evi : Sejak tahun 2022, mulai dari kelas 1 dan 4 kemudian kelas 2 dan 5 Mba

Laili : Apa yang menjadi pembeda kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya ?

Ibu Evi : Sepemahaman saya Kurikulum Merdeka berfokus pada pengembangan karakter dan moral siswa, senagkan K13 fokus kepada kemampuan akademik siswa secara umum dalam pembelajarannya. Kurikulum merdeka menggunakan sistem mata pelajaran sedangkan K13 Menggunakan Tema.

Laili : Bagaimana kaaktifan siswa dalam pembelajaran?

Ibu Evi : Cukup aktif Mba

- Laili : Bagaimana prosedur pelaksanaan implementasi Proyek penguatan Profil Pancasila melalui mata pelajaran IPAS?
- Ibu Evi : Prosedurnya banyak ya Mba salah satunya selalu mengikuti pelatihan yang dilakukan secara daring maupun luring. Mengikuti workshop dan kajian ulang kurikulum, pembelajaran aktif, menciptakan lingkungan yang nyaman, kolaborasi dan kerja sama, dan memanfaatkan teknologi
- Laili : Kendala apa saja yang dialami sekolah dalam implementasi proyek penguatan profil Pelajar pancasila ini? Dan bagaimana langkah-langkah dalam mengatasi kendala tersebut?
- Ibu Evi : Kendalanya masih ada beberapa guru yang belum terlatih dalam metode pengajaran yang mendorong siswa, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya dukungan dari orang tua juga mempengaruhi Mba.
- Laili : Apa harapan ibu sebagai kepala sekolah untuk kedepannya dalam implementasi bernalar kritis tersebut ?
- Ibu Evi : Harapan saya dengan implementasi dimensi bernalar kritis ini siswa dapat meningkatkan prestasi akademik, dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah dan dapat menghadapi tantangan di era modern ini.

HASIL WAWANCARA

Nama Guru Kelas : Puji Lestari, S.Pd

Hari, tanggal : Rabu, 5 Juni 2024

Jam : 07.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V

Laili : Bagaimana keaktifan siswa kelas V dalam proses pembelajaran IPAS?

Ibu Puji : Cukup aktif Mba

Laili : Model pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran IPAS di kelas?

Ibu Puji : Saya sering menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran berbasis proyek Mba, dengan model pembelajaran dua itu siswa menjadi tidak monoton dan banyak berpikir maupun bertindak.

Laili : Media apa yang sering digunakan dalam pembelajaran IPAS?

Ibu Puji : Kalau media beragam ya Mba disesuaikan dengan modul ajar IPAS

Laili : Bagaimana pencapaian proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui mata pelajaran IPAS?

Ibu Puji : Cukup meningkat Mba, saya selalu berusaha untuk mengajak siswa senang mengikuti pembelajaran IPAS. Sehingga siswa tidak mudah bosan.

Laili : Bagaimana guru melakukan pengondisian siswa dalam pembelajaran IPAS agar siswa tertib dan mudah dipahami?

Ibu Puji : Kadang saya tegur Mba, atau dengan melakukan ice breaking atau menyanyi.

Laili : Bagaimana guru memotivasi siswa agar siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran IPAS?

- Ibu Puji : Melakukan ice breaking atau memberi reward Mba
- Laili : Bagaimana kemampuan keterampilan siswa dalam pembelajaran IPAS?
- Ibu Puji : bisa dikatakan cukup baik Mba walaupun masih ada siswa yang nilainya dibawah KKM
- Laili : Strategi apa yang digunakan dalam implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui mata pelajaran IPAS?
- Ibu Puji : strategi yang digunakan mengajak siswa untuk berdiskusi, atau melakukan proyek, kemudian mempresentasikan hasilnya, selain itu debat juga sering saya gunakan untuk melatih kemampuan siswa.
- Laili : Bagaimana tantangan yang dirasakan oleh ibu dalam implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui mata pelajaran IPAS?
- Ibu Puji : Cukup Menantang ya Mba karena ini kurikulum merdeka harus menyesuaikan antara peraturan dan praktiknya.
- Laili : Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui mata pelajaran IPAS?
- Ibu Puji : faktor pendukung adanya sarpras, penunjang materi, dukungan dari orang tua siswa. Sedangkan faktor penghambat kurangnya alat bantu teknologi serta kurangnya penguasaan kelas.
- Laili : Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menangani kendala
- Ibu Puji : saya berupaya memberi suasana nyaman dan senang ketika pembelajaran IPAS berlangsung

HASIL WAWANCARA

Peserta didik kelas V : Maulana Nabil Akyar

Hari, tanggal : Rabu, 5 Juni 2024

Jam : 11.00 WIB

Lokasi : Ruang Tamu

Laili : Selama belajar IPAS apakah kamu merasa senang dan tertarik?

Akyar : Tertarik Bu, soalnya ibu Puji Kalau mengajar medianya bermacam-macam

Laili : Apakah materi IPAS sulit dipelajari atau mudah dipahami?

Akyar : Mudah dipahami Bu

Laili : Materi IPAS apa yang kalian sukai?

Akyar : Bagian tubuh manusia Bu, aku jadi tau bentuk dan kegunaanya seperti apa

Laili : Ketika pembelajaran berlangsung, apakah kamu pernah merasa bosan dan mengantuk?

Akyar : Kadang mengantuk Bu kalo materinya ga menarik

Laili : Apakah kamu ikut aktif bertanya ketika pembelajaran IPAS berlangsung?

Akyar : Iya tanya Bu

Laili : Apakah guru membantu siswa saat mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS?

Akyar : Bu Puji selalu membantu Bu

Laili : Apakah kamu selalu mengerjakan tes dengan kemampuan kamu sendiri tanpa bertanya kepada teman yang lain?

Akyar : Aku ngerjain sendiri Bu

HASIL WAWANCARA

Peserta didik kelas V : Annisa Josi Tribuana

Hari, tanggal : Rabu, 5 Juni 2024

Jam : 11. 35 WIB

Lokasi : Ruang Tamu

Laili : Selama belajar IPAS apakah kamu merasa senang dan tertarik?

Nisa : Tidak terlalu Bu

Laili : Apakah materi IPAS sulit dipelajari atau mudah dipahami?

Nisa : Lumayan Bu tergantung materinya

Laili : Materi IPAS apa yang kalian sukai?

Nisa : Materi tentang sitem pencernaan Bu

Laili : Ketika pembelajaran berlangsung, apakah kamu pernah merasa bosan dan mengantuk?

Nisa : Kadang mengantuk Bu

Laili : Apakah kamu ikut aktif bertanya ketika pembelajaran IPAS berlangsung?

Nisa : Engga Bu

Laili : Apakah guru membantu siswa saat mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS?

Nisa : Bu Puji mbantuin Bu kalau Ada anak yang ga paham

Laili : Apakah kamu selalu mengerjakan tes dengan kemampuan kamu sendiri tanpa bertanya kepada teman yang lain?

Nisa : Kadang liat temennya Bu, kalau tinggal satu nomor yang bingung

HASIL WAWANCARA

Peserta didik kelas V : Saula Alzeana Maridza

Hari, tanggal : Rabu, 5 juni 2024

Jam : 12.15 WIB

Lokasi : Ruang Tamu

Laili : Selama belajar IPAS apakah kamu merasa senang dan tertarik?

Saula : Senang Bu

Laili : Apakah materi IPAS sulit dipelajari atau mudah dipahami?

Saula : Ada yang mudah ada yang sulit Bu

Laili : Materi IPAS apa yang kalian sukai?

Saula : Organ Tubuh Bu

Laili : Ketika pembelajaran berlangsung, apakah kamu pernah merasa bosan dan mengantuk?

Saula : Kadang mengantuk Bu

Laili : Apakah kamu ikut aktif bertanya ketika pembelajaran IPAS berlangsung?

Saula : Iya ikut bertanya

Laili : Apakah guru membantu siswa saat mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS?

Saula : Iya Bu, Bu Puji suka bantuin kalau ada anak yang ga bisa

Laili : Apakah kamu selalu mengerjakan tes dengan kemampuan kamu sendiri tanpa bertanya kepada teman yang lain?

Saula : Aku mengerjakan sendiri Bu

Lampiran 6 Hasil Dokumentasi

HASIL DOKUMENTASI
SD NEGERI 1 KETENGER KECAMATAN BATURRADEN
KABUPATEN BANYUMAS

No	Aspek Dokumentasi	Ada	Tidak
1.	Modul ajar IPAS kelas V	✓	
2.	Buku paket mata pelajaran IPAS kelas V	✓	
3.	Alat peraga peta Indonesia		✓
4.	Alat peraga kerangka tubuh manusia		✓
5.	Alat peraga pahlawan revolusi Indonesia	✓	
6.	Alat peraga sistem tata surya		✓
7.	Soal evaluasi materi IPAS kelas V	✓	
8.	Jadwal pelajaran kelas V	✓	
9.	Profil SDN 1 Ketenger	✓	

Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Ibu Evi Murdiyati
selaku Kepala Sekolah



Wawancara dengan Ibu Puji Lestari
selaku guru kelas V



Wawancara dengan Akyar
peserta didik kelas V



Wawancara dengan Saula
Peserta didik kela V



Wawancara dengan Anisa
peserta didik kelas V

Lampiran 8 Dokumentasi Observasi



Guru memberikan informasi menggunakan media ajar yang beragam



Guru menjelaskan tujuan pembelajaran menggunakan media ajar



Peserta didik aktif dalam pembelajaran IPAS



Peserta didik sedang berdiskusi kelompok



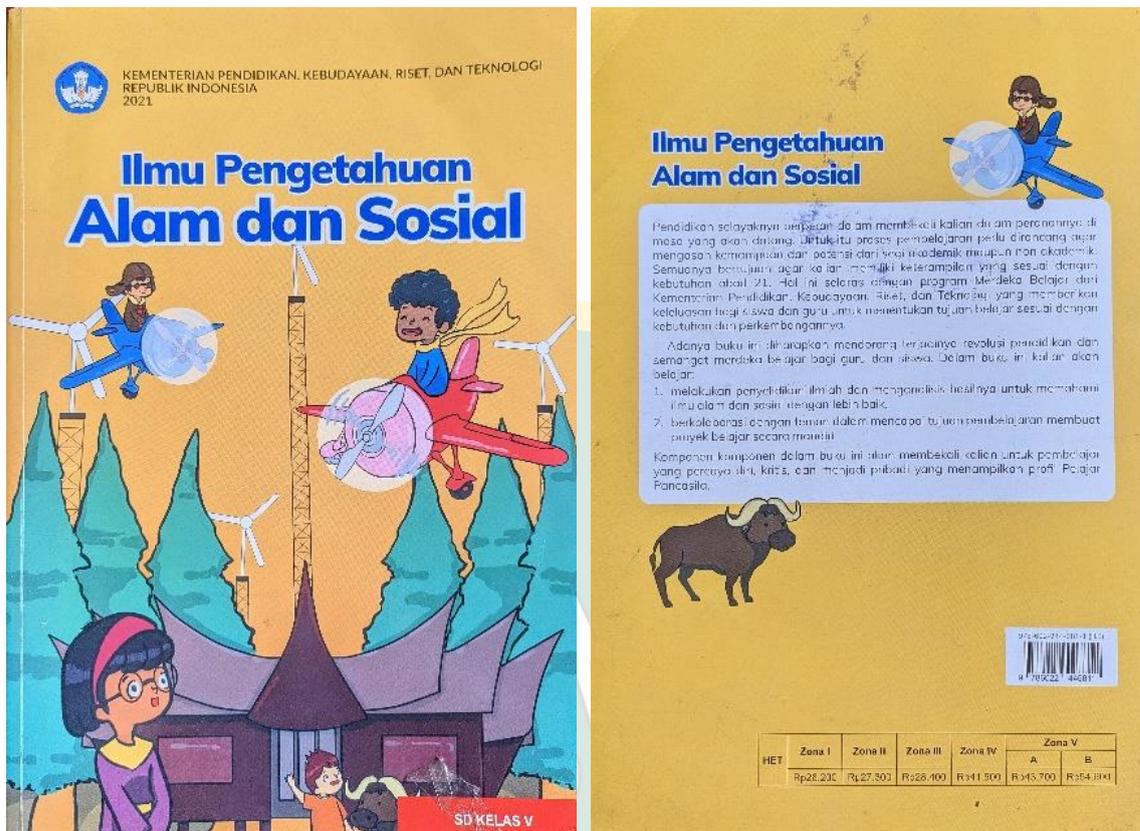
Peserta didik sedang melakukan presentasi



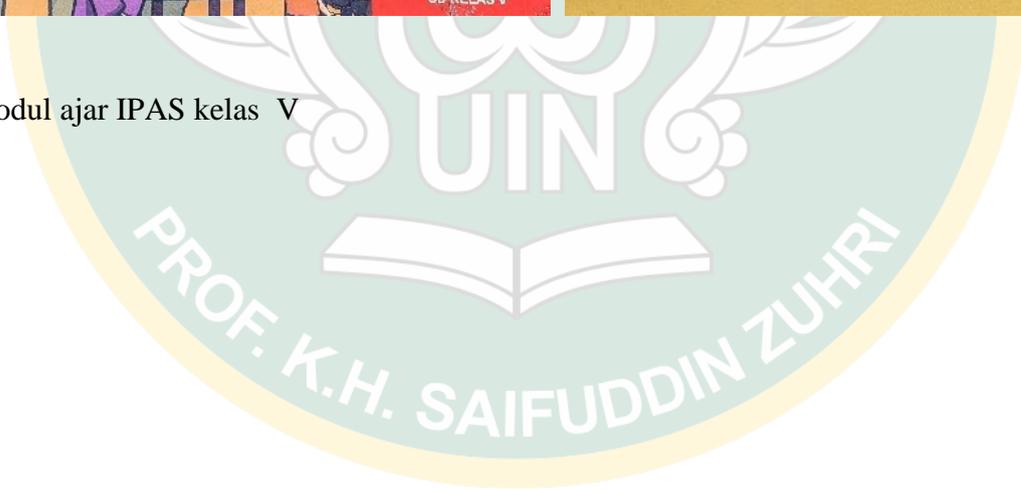
Peserta didik setelah melakukan kegiatan debat

Lampiran 9 Dokumentasi Bahan Ajar

1. Buku Paket IPAS kelas V



2. Modul ajar IPAS kelas V



MODUL AJAR

Bab 7
Daerahku Kebanggaanku



IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: PUJI LESTARI, S.Pd
Instansi/Sekolah	: SDN 1 Ketenger
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Tahun Pelajaran	: 2023 / 2024

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Fase B Berdasarkan Elemen

Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.</p> <p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaupaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.</p> <p>Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.</p> <p>Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
-----------------------------------	--

Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini. 2. Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bermalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	<ul style="list-style-type: none"> • akulturasi • pemugaran • UNESCO • pelaku ekonomi • infrastruktur • testimoni • brosur
Keterampilan yang Dilatih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca (memahami teks bacaan). 2. Bertanya untuk mencari informasi. 3. Mengidentifikasi. 4. Menggambar (menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk gambar). 5. Daya abstraksi (menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan). 6. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman,

	<p>mendengarkan cerita teman, mengapresiasi).</p> <p>7. Bekerjasama dalam aktivitas kelompok.</p> <p>8. Melakukan observasi.</p> <p>9. Menulis (menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan).</p> <p>10. Menganalisis.</p>
Target Peserta Didik :	
Peserta didik Reguler	
Jumlah Siswa :	
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)	
Assesmen :	
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> - Asesmen individu - Asesmen kelompok 	
Jenis Assesmen :	
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis 	
Model Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka 	
Ketersediaan Materi :	
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: <p>YAITIDAK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: <p>YAITIDAK</p>	
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :	
<ul style="list-style-type: none"> • Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang) 	
Metode dan Model Pembelajaran :	
inquiry, Diskusi, Presentasi	
Sarana dan Prasarana	
Perengkapan yang dibutuhkan peserta didik:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. kertas HVS; 2. alat tulis; 3. buku tulis; 4. alat mewarnai. 	
Perengkapan yang dibutuhkan guru (optional):	
<ol style="list-style-type: none"> 1. buku-buku tentang warisan budaya setempat dan sejarahnya; 	

2. buku atlas yang memiliki informasi tentang budaya daerah;
3. kumpulan artikel dari internet tentang hasil budaya di daerah setempat beserta sejarahnya.

Materi Pembelajaran

Bab 7- Daerahku Kebanggaanku

Topik A: Seperti Apakah Budaya Daerahku?

Topik B: Kondisi Perekonomian di Daerahku

Topik C: Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa!

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
 - Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD
2. Sumber Alternatif
Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Pengenalan Topik Bab 7 Daerahku Kebanggaanku

Pertanyaan Esensial

1. Suku bangsa apakah kalian?
2. Apakah nama wilayah tempat tinggal kalian?
3. Apa yang ingin kalian pelajari dari bab ini?

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Jika memungkinkan, berikan secara berkelompok sebuah peta atau atlas. Jika tidak tersedia, guru dapat mencetaknya dari internet atau fotokopi peta Indonesia dengan jumlah yang disesuaikan.
2. Mulailah dengan memotivasi peserta didik untuk menyebutkan suku bangsa serta nama pulau tempat suku mereka berada.
3. Mintalah peserta didik untuk menyebutkan nama pulau di mana tempat suku mereka berada.
4. Selanjutnya, berikan tantangan kepada peserta didik untuk mengamati peta lagi dan menemukan kota tempat tinggal mereka saat ini.
5. Mintalah peserta didik menyebutkan nama kota dan nama provinsi tempat tinggal

- mereka sekarang berdasarkan apa yang mereka lihat di peta.
6. Guru dapat memulai memberikan prolog tentang akulturasi, yaitu dengan memulai dari pernyataan "meski hidup dalam satu kota yang sama, ternyata banyak yang berasal dari daerah yang berbeda." Pernyataan tersebut dilanjutkan dengan informasi bahwa hal ini sudah terjadi sejak peradaban manusia dimulai, dan bangsa Indonesia yang dahulu disebut nusantara dikenal sebagai pelaut tangguh yang mampu mengarungi lautan untuk melakukan perdagangan dengan daerah lain. Ceritakan juga tentang kedatangan bangsa asing, seperti Arab, India, Tionghoa, dan bangsa-bangsa Barat untuk berdagang di pelabuhan-pelabuhan nusantara serta proses bagaimana budaya yang mereka bawa berbaur dengan budaya masyarakat setempat.
 7. Saat memberikan gambaran prolog akulturasi, gunakan sebuah gambar yang menggambarkan perjalanan laut antarpulau di nusantara (Sumber gambar bisa dari Buku Siswa, yaitu gambar relief Candi Borobudur yang menggambarkan perjalanan laut ke daerah lain, atau gambar lain yang sesuai)
 8. Tempelkan sebuah gambar warisan budaya yang terkenal di Indonesia di papan tulis. Ukur kemampuan peserta didik dengan bertanya mengenai apa yang mereka ketahui tentang gambar tersebut serta asal-usulnya.
 9. Di akhir penjelasan tentang warisan budaya yang menjadi contoh, bangun ketertarikan dan rasa ingin tahu peserta didik dengan bertanya: "Apakah daerah kita memiliki warisan budaya juga?"
 10. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai warisan budaya dan keunggulan daerahnya.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

Topik A: Seperti Apakah Budaya Daerahku?

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi warisan budaya yang ada di daerahnya.
2. Peserta didik mengetahui sejarah warisan budaya yang ada di daerahnya.
3. Peserta didik memahami akulturasi melalui sejarah warisan budaya yang ada di daerahnya.

Pertanyaan Esensial:

1. Jenis warisan budaya apa saja yang ada di daerahku?
2. Apakah warisan-warisan budaya daerahku memiliki sejarah khusus?
3. Apakah di daerahku terdapat bentuk budaya yang merupakan hasil gabungan dua atau lebih budaya yang berbeda?

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.

- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti



Mari Mencari Tahu

Persiapan sebelum kegiatan:



- Kegiatan ini melibatkan wawancara dengan orang tua. Jadi, informasikan tugas ini maksimal sehari sebelum pembelajaran dilakukan. Berikan pengarahan kegiatan wawancara sesuai kebutuhan di Buku Siswa.
- Jika tidak memungkinkan melibatkan orang tua maka guru merupakan pihak yang bisa diwawancarai peserta didik. Infokan kepada guru lain yang mungkin bisa menjadi narasumber bagi peserta didik.

1. Lakukan kegiatan literasi dengan membaca narasi pembuka Topik A pada Buku Siswa. Pantik diskusi mengenai narasi dengan memberikan pertanyaan untuk menggali pengetahuan peserta didik mengenai Candi Borobudur. Guru juga dapat menggali pengetahuan peserta didik mengenai warisan budaya yang ada di daerahnya.
2. Minta peserta didik untuk menyalin tabel yang terdapat pada Buku Siswa dengan menambahkan 3 baris tambahan ke bawah.
3. Tanyakan pada peserta didik apakah sudah melakukan wawancara kepada orang tua atau keluarga tentang warisan budaya yang ada di daerah setempat? Jika sudah, peserta didik dapat mengisi tabel dengan jawaban yang diperoleh.
4. Arahkan peserta didik untuk melakukan pencarian informasi melalui buku atau artikel yang sudah disediakan untuk melengkapi tabel.
5. Pandulah kegiatan saat peserta didik melakukan presentasi hasil tabelnya.
6. Di akhir presentasi, tanyakan kepada peserta didik:
 - a. Warisan budaya apa yang sudah mereka ketahui sejak sebelum pembelajaran ini dilakukan?
 - b. Dari manakah mereka mengetahuinya?
 - c. Adakah warisan-warisan budaya setempat yang baru mereka ketahui hari ini?
 - d. Bagaimana perasaan mereka setelah mengenal lebih banyak tentang warisan budaya setempat?
7. Lakukan pembahasan dan penguatan mengenai warisan budaya dengan menggunakan teks Jenis Warisan Budaya pada Buku Siswa sebagai alat bantu.



Lakukan Bersama



Persiapan sebelum kegiatan:

kegiatan ini, peserta didik akan membutuhkan buku, artikel, internet, narasumber, atau sumber informasi lainnya sebagai referensi untuk melakukan penelusuran mengenai sejarah warisan-warisan budaya yang sempat dibahas.

1. Sebelum memulai kegiatan guru dapat mengulang kembali mengenai warisan budaya yang dipelajari pada kegiatan sebelumnya.
2. Bentuk kelompok yang terdiri atas 2-3 peserta didik. Arahkan peserta didik untuk menyiapkan kembali tabel dari kegiatan sebelumnya dan melakukan kegiatan kelompok sesuai instruksi pada Buku Siswa.
3. Selama peserta didik berdiskusi dan membuat gambar warisan budaya, guru dapat berkeliling ke setiap kelompok. Arahkan kelompok yang sekiranya memerlukan bimbingan yang lebih individual dan memotivasi peserta didik yang nampak kurang aktif dalam kelompok. Hal ini harus terus guru lakukan hingga semua kelompok dapat menyelesaikan tugasnya.
4. Setelah gambar selesai, instruksikan peserta didik untuk membuat laporan mengenai sejarah warisan budaya yang dicarinya. Arahkan peserta didik untuk menggunakan pertanyaan pada Buku Siswa sebagai alat bantu.
5. Siapkan media informasi yang bisa digunakan peserta didik, baik itu berupa buku, artikel, internet, ataupun narasumber yang bisa diwawancarai.
6. Bimbinglah peserta didik untuk melakukan penelusuran pada referensi yang sudah disiapkan guru dan membuat laporannya.
7. Setelah laporan selesai, lakukan kegiatan literasi dan penguatan mengenai cara menjaga warisan budaya dengan menggunakan teks pada Belajar Lebih Lanjut sebagai alat bantu.



Alternatif kegiatan:

Pameran Informasi Budaya

1. Pada kegiatan sebelumnya, guru sudah mendapatkan data warisan sejarah dari tabel yang dibuat peserta didik.
2. Lakukan pencarian data informasi sejarah dari warisan-warisan budaya tersebut sebelum pembelajaran dimulai.
3. Guru dapat mencetak informasi-informasi tersebut lengkap dengan gambarnya.
4. Rancanglah seperti penyajian informasi benda bersejarah di museum.
5. Untuk memajang semua informasi-informasi tersebut, guru bisa menggunakan papan display di kelas, dinding kelas, atau papan mading sekolah.
6. Peserta didik akan berperan sebagai pengunjung museum dan melakukan penelusuran informasi.



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa yang paling menarik dari kegiatan ini?
Bervariasi.
2. Warisan budaya apa saja yang menurut kalian paling menarik di daerah kalian?
Bervariasi.
3. Adakah warisan budaya di daerah kalian yang merupakan hasil dari akulturasi budaya? Jika ada, apakah nama warisan budayanya dan kebudayaan apa sajakah yang membentuknya?
Bervariasi
4. Menurut kalian apa dampak dari akulturasi budaya?
 - a. Menambah keberagaman kebudayaan yang ada di Indonesia.
 - b. Pengetahuan masyarakat tentang budaya luar semakin berkembang sehingga masyarakat semakin mudah menerima perkembangan teknologi.
 - c. Perubahan sikap masyarakat terhadap budaya tertentu.
 - d. Contoh: Dulu silaturahmi harus langsung berhadapan. Namun sekarang dengan adanya teknologi komunikasi, silaturahmi dapat dilakukan jarak jauh.
5. Apa perasaan kalian setelah mengenal warisan budaya di daerah kalian?
Bervariasi.
6. Menurut kalian apakah manfaat warisan budaya bagi daerah kalian?
Bervariasi.
7. Adakah warisan budaya yang kalian lakukan sehari-hari? Apa tujuan dari warisan tersebut?
Bervariasi.
8. Menurut kalian adakah kemungkinan warisan budaya daerahmu rusak atau hilang? Lalu, bagaimana caranya agar warisan budaya tersebut tidak rusak atau hilang?
Kemungkinan akan menjawab ya atau tidak. Guru dapat menanyakan alasan jawaban mereka. Adapun jawaban cara agar warisan budaya tidak hilang atau rusak bervariasi. Guru dapat mengarahkan peserta didik membaca Belajar Lebih Lanjut untuk mencari tahu jawabannya.

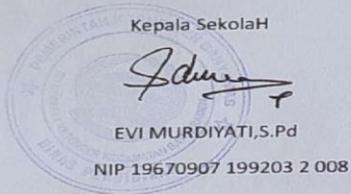
Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.

- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

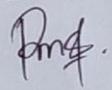
Ketenger, April 2024

Mengetahui
Kepala Sekolah



EVI MURDIYATI, S.Pd
NIP 19670907 199203 2 008

Guru Kelas



PUJI LESTARI, S.Pd
NIP 19800201 202321 2 009

Lampiran 10 Dokumentasi Sekolah

DATA PESERTA DIDIK

KELAS	JUMLAH SISWA			KET
	2021-2022	2022-2023	2023-2024	
I	23	23	25	
II	21	22	30	
III	19	20	24	
IV	32	32	26	
V	29	29	22	
VI	16	16	29	
JUMLAH	140	142	156	

DATA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KETENGER

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KELAS
1	Afifah Mahrianti	P	V
2	Aji Damar Saputra	L	V
3	Akhdan Aruna Z	L	V
4	Alif Tamam I	L	V
5	Alsyaifa Dwi Oxelia	P	V
6	Alvaro Syahru E	L	V
7	Andika Setiaji	L	V
8	Anezka Zavitaa	P	V
9	Anissa Josy Tribuana S D	P	V
10	Anugrah Okta Dwi P	L	V
11	Aquinadiwi Novanda S	P	V
12	Asyifa Nazalia P	P	V
13	Claudia Revalina P	P	V
14	Daffa Rizky S	L	V
15	Elen Bilqis Purnomo	L	V
16	Felisia Chana Agustin	P	V
17	Ikhfal Ardiansyah P	L	V

18	Maolana Nabik A	L	V
19	Muhammad Aska P	L	V
20	Nur Ardiansyah Dwi P	L	V
21	Rafa Gani Aussahlan	L	V
22	Renita Berliana	P	V
23	Sabya Khansaraihanah	P	V
24	Salsabila Ramadhani	P	V
25	Saola Alzena M	P	V
26	Salsa Maulidina K	P	V
27	Shane Aleksander R	L	V
28	Wirandanu	L	V
29	Zaskia Permadani	P	V

IDENTITAS SD NEGERI 1 KETENGER TAHUN AJARAN 2023/2024

NPSN	20302785
Nama Sekolah	SD Negeri 1 Ketenger
Alamat	Jl. Raya Baturraden Barat No.34
Desa/Kelurahan	Desa Ketenger
Kecamatan	Baturraden
Kabupaten	Banyumas
Provinsi	Jawa Tengah
Telp	(0281) 681 846
Email	-
Kode Pos	53151
Akreditasi	A
Nama Kepala sekolah	Evi Murdiyati, S. Pd
Banyak Rombel	6
Banyak Siswa	156
Jumlah Guru	10
Gedung Sekolah	3

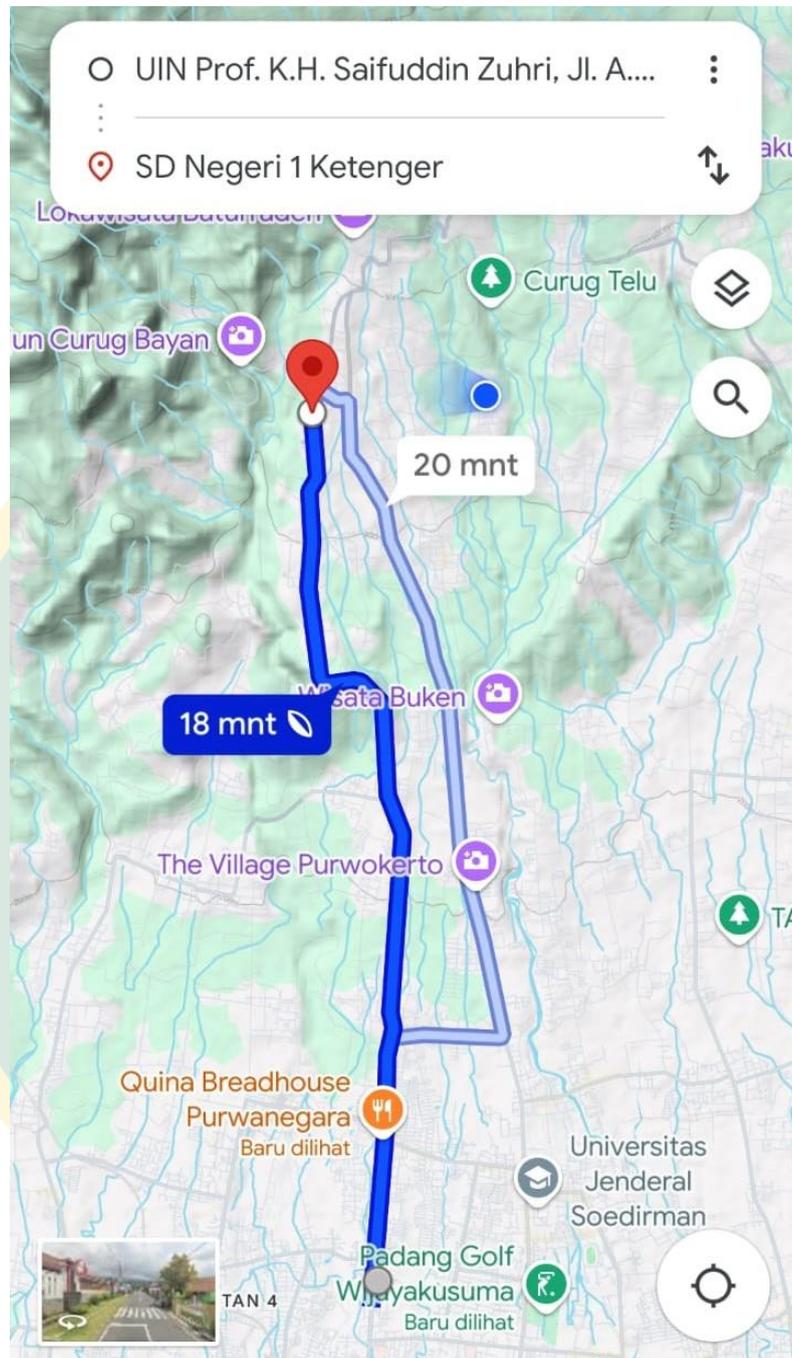
DATA SUSUNAN KOMITE SEKOLAH

NO	NAMA	JABATAN KOMITE	UNSUR
1	Triyanto	Ketua	Tokoh Masyarakat
2	Suhari	Sekretaris	Tokoh Masyarakat
3	Eko Riyadi	Bendahara	Tokoh Masyarakat
4	Sarkum	Anggota	Tokoh Masyarakat
5	Saiful	Anggota	Tokoh Masyarakat
6	Tati	Anggota	Tokoh Masyarakat
7	Wurikah	Anggota	Perangkat Desa
8	Suswoyo	Anggota	Guru Smk
9	Warsinah	Anggota	Guru Tk
10	Eko Pujianto	Anggota	Tokoh Masyarakat
11	Agus	Anggota	Tokoh Masyarakat

DATA SARANA DAN PRASARANA

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI
1	GEDUNG	3	BAIK
2	RUANG KELAS	6	BAIK
3	RUANG KEPALA	1	BAIK
4	PERPUSTAKAAN	1	BAIK
5	RUANG UKS	1	BAIK
7	RUANG GURU	1	BAIK
8	MASJID	1	BAIK
9	KANTIN	1	BAIK
10	RUANG TU	1	BAIK
11	TEMPAT PARKIR	1	BAIK
12	TIOLET	6	BAIK
13	RAK SEPATU	4	BAIK

LOKASI SD NEGERI 1 KETENGER BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS



Rute yang dibagikan:

Dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Jl. A. Yani No.40A, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53126 ke SD Negeri 1 Ketenger lewat Jl. Raya Baturaden.

Lampiran 11 SK Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH**

No. 1884/Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa a proposal skripsi berjudul:

**Implementasi Dimensi Bernalar Kritis Pad Profil Pelajar Pancasila Melalui
Mata Pelajaran IPAS Di SDN 1Ketenger Baturraden**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Nur Laili
NIM : 2017405084
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 29 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 April 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi



Mendri Purbo Waseso, M.Pd.I.
NIP. 198912052019031011

Lampiran 12 SKL Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.2605/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/6/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nur Laili
NIM : 2017405084
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024
Nilai : 75 (B)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Juni 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 13 Permohonan Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3022/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

05 Juni 2024

Kepada
 Yth. Kepala SD Negeri 1 Ketenger
 Kec. Purwokerto Utara
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : NUR LAILI |
| 2. NIM | : 2017405084 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Kotaliman Rt 03/06 Kecamatan Kedungbanteng |
| 6. Judul | : Implementasi Dimensi Bernalar Kritis Pada Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 1 Ketenger Baturraden |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek | : Guru dan Siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : SDN 1 Ketenger |
| 3. Tanggal Riset | : 06-06-2024 s/d 06-08-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Abu Dharin

Lamiran 14 SK Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
 DINAS PENDIDIKAN
 KORWILCAM DINDIK BATURRADEN
SD NEGERI 1 KETENGER
 Alamat : Jalan Raya Baturraden Barat No. 34 Ketenger Kode Pos 53151 telp.
 (0281)681846
 Email : sdnegeri1ketenger@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. 421.2/035/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SDN 1 Ketenger, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa:

Nama : Nur Laili
 NIM : 2017405084
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI DIMENSI BERNALAR KRITIS
 PADA PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI MATA
 PELAJARAN IPAS KELAS V SDN 1 KETENGER
 BATURRADEN
 Tahun akademik : 2024/2025

Sesuai permohonan dari mahasiswa tersebut diatas kami memberikan ijin penelitian dengan lokasi di SDN 1 Ketenger dan sesuai dengan waktu permohonan yang telah diajukan. Serta sudah melaksanakan penelitian sesuai dengan waktu.
 Demikian surat keterangan pelaksanaan penelitian ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Baturraden, 21 Juni 2024

Kepala SD Negeri 1 Ketenger

Evi Murdiyati, S.Pd.

NIP. 19670907 199203 2 008

Lampiran 15 Blangko Bimbingan Skripsi

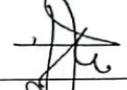
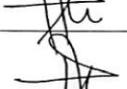
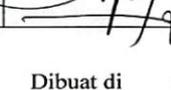
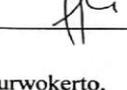


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281)636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Laili
 NIM : 2017405084
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pembimbing : Dr. Abu Dharin, S. Ag., M.Pd
 Judul : Implementasi Dimensi Bernalar Kritis Pada Profil Pelajar
 Pancasila Melalui Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD
 Negeri 1 Ketenger Baturredan

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Jum'at, 5 Januari 2024	Bimbingan latar belakang masalah		
2	Selasa, 20 Februari 2024	Bimbingan latar belakang masalah dan landasan teori		
3	Selasa, 27 Februari 2024	Bimbingan metode penelitian dan teknik analisis data		
4	Selasa, 7 Mei 2024	Acc Proposal		
5	Jum'at, 3 Mei 2024	Konsultasi Bab I-III dan pengumpulan data		

6	Senin, 6 Mei 2024	Bimbingan Bab I-III dan pedoman penelitian		
7	Rabu, 8 Mei 2024	Bimbingan Bab I-III dan pedoman penelitian		
8	Senin, 13 Mei 2024	Acc pedoman penelitian		
9	Kamis, 8 Agustus 2024	Pengecekan hasil penelitian		
10	Senin, 12 Agustus 2024	Bimbingan Bab IV		
11	Rabu, 28 Agustus 2024	Bimbingan Bab IV		
12	Kamis, 3 Oktober 2024	Bimbingan Bab IV dan Bab V		
13	Jum'at. 4 Oktober 2024	Bimbingan Bab I -V		
14	Rabu, 9 Oktober 2024	Bimbingan abstrak, nota dinas dan lampiran		
15	Kamis. 10 Oktober 2024	Acc Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto,
Pada tanggal : 10 Oktober 2024



Dr. Abu Dharin, S. Ag., M.Pd
NIP. 19741202 201101 1 001

Lampiran 16 Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nur Laili
 NIM : 2017405084
 Semester : 9
 Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI
 Angkatan Tahun : 2020
 Judul Skripsi : Implementasi Dimensi Bernalar Kritis Pada Profil Pelajar
 Pancasila Melalui Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD
 Negeri 1 Ketenger Baturraden

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : Oktober 2024

Mengetahui,
 Koordinator Prodi PGMI

Hendri Purbo Waseso, M.Pd.
 NIP. 198912052019031011

Dosen Pembimbing

Dr. Abu Dharin, S. Ag., M.Pd.
 NIP. 197412022011011001

Lampiran 17 SK Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4780/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : NUR LAILI
NIM : 2017405084
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 10 Oktober 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 18 Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18909/06/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	NUR LAILI
NIM	:	2017405084

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	75
# Imla'	:	75
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 08 Jun 2023

MENGESEHKAN
SALINAN/FOTOCOPI SESUAI DENGAN ASLINYA
PURWOKERTO.

MUDIR MAHAD AL-JAMI'AH
IAIN PURWOKERTO

Validation Code

Nasrudin, M.Ag
NIP.17002051998031001

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٤٨٧٥ / ٢٠٢١

منحت الى

الاسم

: نور ليلي

المولودة

: بيانوماس، ١٢ أغسطس

٢٠٠٠

الذي حصل على

٥٠ :

فهم المسموع

٤٤ :

فهم العبارات والتراكيب

٥١ :

فهم المقروء

٤٨٢ :

النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤

فبراير ٢٠٢١

بورو وكرتو، ٦ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.



ValidationCode

الدكتورة أدي روسواتي. الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤

Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/24875/2021

This is to certify that :

Name : **NUR LAILI**
 Date of Birth : **BANYUMAS, August 12th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 54
2. Structure and Written Expression	: 52
3. Reading Comprehension	: 53

Obtained Score : **527**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 6th, 2021
 Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP: 198607042015032004

Lampiran 21 Sertifikat KKN





 **LPPM**
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

 **KAMPILMAS**

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0381/K.LPPM/KKN.53/03/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NUR LAILI**
NIM : **2017405084**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **88 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 22 Sertifikat PPL



Lampiran 23 Hasil Lolos Cek Plagiasi



Page 1 of 66 - Cover Page

Submission ID trn:oid::1:3036356088

@al

Skripsi Nur Laili.docx

No Repository 021

Paper 2023

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Document Details

 Submission ID
 trn:oid::1:3036356088

56 Pages

 Submission Date
 Oct 9, 2024, 11:58 PM GMT+7

11,929 Words

 Download Date
 Oct 10, 2024, 12:00 AM GMT+7

80,351 Characters

 File Name
 Skripsi_Nur_Laili.docx

 File Size
 356.5 KB


Page 1 of 66 - Cover Page

Submission ID trn:oid::1:3036356088



Page 2 of 66 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::1:3036356088

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

 19% Internet sources
 8% Publications
 6% Submitted works (Student Papers)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

6. Nama Lengkap : Nur Laili
7. NIM : 2017405084
8. Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 12 Agustus
9. Alamat Rumah : Kotaliman Rt 03 Rw 06 Kecamatan Kedungbanteng

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Diponegoro 115
2. SD Negeri 3 Kotaliman
3. SMP Negeri 1 Baturraden
4. SMA Negeri 1 Baturraden
5. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Sanggar Atap Langit UIN SAIZU Purwokerto

Purwokerto, 10 Oktober 2024


Nur Laili

NIM.2017405084